

**HUBUNGAN MOTIVASI BERORGANISASI DENGAN
PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI MA
MUHAMMADIYAH TALAWAAN BAJO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

LUTFIA MALE

NIM. 1823034



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO
1444 H/2023 M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Lutfia Male
NIM : 1823034
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Motivasi Berorganisasi dengan Prestasi
Belajar PAI Siswa di MA Muhammadiyah Talawaan
Bajo

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 21 Februari 2023
Saya yang menyatakan



Lutfia Male
NIM. 1823034

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Motivasi Berorganisasi dengan Prestasi Belajar PAI Siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo**” yang disusun oleh Lutfia Male NIM: 18.2.3.034, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada 21 Februari 2023 M, bertepatan dengan 1 Syaban 1444 H, dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan perbaikan.

Manado, 21 Februari 2023
1 Syaban 1444

Dewan Penguji

Ketua	: Dr. Mutmainah, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Nur Fitriani Zainal, M.Pd	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Ardianto, M.Pd	(.....)
Munaqisy II	: Andi Asma, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Mutmainah, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Nur Fitriani Zainal, M.Pd	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado



Dr. Ardianto, M.Pd
NIP. 197603182006041003

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah swt. Tuhan yang maha pengasih lagi maha penyayang. Karena atas izin dan kuasanya, skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi Berorganisasi dengan Prestasi Belajar PAI Siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo” dapat diselesaikan dengan baik. Semoga atas izinnya pula skripsi ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya ke jalan kebenaran yang diridhoi Allah SWT, dan keluarga, sahabat, serta para pengikutnya yang senantiasa setia kepadanya.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk bisa menyelesaikan dengan baik, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Skripsi ini.

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan yang terbaik, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu izinkanlah penulis menghanturkan rasa terima kasih tak terhingga kepada

1. Delmus P. Salim, MA., M.Res., Ph.D. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Ardianto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Mutmainah, M.Pd. selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan pengembangan lainnya.
4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi

Umum, Perencanaan, dan Keuangan.

5. Dr. Feiby Ismail, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama islam Negeri (IAIN) Manado.
7. Dr. Mutmainah, M.Pd. selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Nur Fitriani Zainal, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dr. Ardianto, M.Pd. selaku dosen penguji I, yang telah banyak memberikan masukan-masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Andi Asma, M.Pd. selaku dosen penguji II, yang telah banyak memberikan masukan-masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
12. Kepala UPT Institut Agama Islam Negeri (IAIN) M anado beserta stafnya yang telah banyak memberi bantuan baik kesempatan membaca di Perpustakaan maupun pelayanan pinjaman buku yang dibutuhkan oleh penulis.
13. Kepala Sekolah MA Muhammadiyah Talawaan Bajo beserta seluruh guru dan staf yang sudah membantu selama penelitian

14. Yang teristimewa kedua orang tercinta: Ayah Alm. Nurdin Male dan Ibu Darwia Tampolo, terima kasih atas doa, kasih sayang, keikhlasan, dan kesabaran yang diberikan semoga kelak anakmu ini dapat memberikan kebahagiaan untuk keluarga. Terima kasih juga karena telah mengizinkan anakmu untuk menuntut ilmu, serta memberikan motivasi sehingga bisa menyelesaikan studi S1 di IAIN Manado, demikian juga kepada kakak dan adik-adikku tersayang, Abdul Aziz Male, Aqila Setiawan Ali, Athaya Gunawan Ali, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan.
15. Tante Musliha Tampolo dan Paman Subhan Tampolo beserta keluarga terima kasih atas dukungan dan bantuannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
16. Ibu Anting Mokodompit beserta keluarga terima kasih atas dukungan dan bantuannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
17. Terimakasih juga kepada Widoni Bagong yang selalu menemani, mendoakan dan memberikan inspirasi, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Sahabat-sahabat tercinta, Nur Indah Dewi, Annisa Soleha Mokodongan, Haidir Hamid, Rivo Agus, Sarah, Widya Ningsih, Priya, Ajay, Chia, Naysila, Ka Icha, Ka Dewi, Ka Jui, Ka Fitry dan Mansur yang selalu siap siaga dalam semua urusan serta keluarga besar PAI angkatan 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
19. Teman-teman Alumni SMA 4 Samarinda: Mile, Bangpen, Malik, Horman, Ramblan, Husen, Nanda, Syarifah, Meli, Reynal, Gita dan teman-teman lainnya yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah banyak berikan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
20. Teman-teman mahasiswa PPKT Posko 12 Manado: Athiyah, Hikma, Echa, Indiko, Lisa, Piya, Firla, Mifta dan Jenisa yang telah banyak memberikan

dukungan kepada penulis.

21. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala amal kebaikan dengan pahala yang berlipat, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebesar- besarnya serta dapat menjadi sumbangsi pemikiran penulis dalam pembangunan dibidang lembaga Pendidikan Agama Islam.

Amin ya rabbal"alamin.

Manado, 21 Februari 2023

Penulis,



Lutfia Male
NIM. 18.2.3.034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Definisi Operasional	5
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Motivasi Berorganisasi	8
B. Prestasi Belajar PAI.....	17
C. Ikatan Pelajar Muhammadiyah	32
D. Penelitian yang Relevan/Penelitian Terdahulu	39
E. Kerangka Berpikir	42
F. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Tempat dan Waktu Penelitian	45
B. Metode dan Desain Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	46

D. Instrumen Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pengujian Persyaratan Analisis	71
C. Uji Hipotesis	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

3.1 Indikator Variabel X	47
3.2 Hasil Uji Validitas Isi	49
3.3 Rekapitulasi Hasil Pengujian	50
3.4 Rentangan Koefisien Korelasi	51
3.5 Hasil Uji Validitas Motivasi Berorganisasi X	51
3.6 Tingkat Keandalan Cronbach	53
3.7 Tingkat Keandalan Cronbach Variabel X (Motivasi Berorganisasi)	53
3.8 Kisi-Kisi Angket	54
3.9 Tabel Skala Likert.....	55
3.10 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai “r”	57
4.1 Distribusi Statistik Hasil Angket	59
4.2 Indikator Kehadiran dalam kegiatan diorganisasi.....	60
4.3 Indikator Kedisiplinan pada aturan organisasi	61
4.4 Indikator Keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam organisasi.....	62
4.5 Indikator Sikap proaktif dalam memberi masukan diorganisasi	63
4.6 Indikator Kreativitas dalam memajukan organisasi.....	64
4.7 Indikator Pengembangan diri dalam organisasi.....	65
4.8 Indikator Peningkatan wawasan, pengetahuan, serta mental dalam organisasi ..	66
4.9 Rekapitulasi Presentase Motivasi Berorganisasi	67
4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Y (Prestasi Belajar PAI).....	69
4.11 Data Statistik Deskriptif Variabel Y (Prestasi Belajar PAI)	70
4.12 Hasil Uji Normalitas	71
4.13 Hasil Uji Linearitas	72
4.14 Hasil Uji Korelasi.....	72
4.15 Interpretasi Koefisien Korelasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian	46
Gambar 4.1 Rekapitulasi Presentase Motivasi Berorganisasi	68
Gambar 4.2 Grafik Histogram Prestasi Belajar PAI	70
Gambar 4.3 Histogram Variabel Y	71

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Izin Penelitian	1
2. Surat Keterangan Penelitian	2
3. Profil Sekolah beserta Data-Datanya	3
4. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X.....	6
5. Uji Reliabilitas	7
6. Uji Normalitas dan Uji Linearitas	8
7. Angket Penelitian	9
8. Tabulasi Data Variabel X dan Y	11
9. Tabel Penolong Korelasi	18
10. Validasi Ahli	20
11. Kuesioner Responden	22
12. Dokumentasi Foto	26

ABSTRAK

Nama : Lutfia Male
Nim : 1823034
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Berorganisasi dengan Prestasi Belajar PAI Siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo

Skripsi ini mengkaji tentang hubungan motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/*kuesioner* dan dokumentasi nilai rata-rata raport siswa pada mata pelajaran PAI semester I tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berorganisasi mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan bajo. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ dengan nilai $2,632 > 1,668$ pada taraf signifikan 5% yang artinya H_0 ditolak.

Nilai koefisien korelasi yang telah dihitung adalah sebesar 0,292 yang berada pada tingkat hubungan yang lemah. Menggunakan rumus koefisien determinan dapat diketahui variabel motivasi berorganisasi memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar PAI sebesar 8,5264%, dan sisanya 91,4736% ditentukan oleh variabel lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi berorganisasi yang diberikan maka semakin baik juga prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo.

ABSTRAK

Nama : Lutfia Male
Nim : 1823034
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Berorganisasi dengan Prestasi Belajar PAI Siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo

Skripsi ini mengkaji tentang hubungan motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/*kuesioner* dan dokumentasi nilai rata-rata raport siswa pada mata pelajaran PAI semester I tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berorganisasi mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan bajo. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2,632 > 1.668$ pada taraf signifikan 5% yang artinya H_0 ditolak.

Nilai koefisien korelasi yang telah dihitung adalah sebesar 0,292 yang berada pada tingkat hubungan yang lemah. Menggunakan rumus koefisien determinan dapat diketahui variabel motivasi berorganisasi memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar PAI sebesar 8,5264%, dan sisanya 91,4736% ditentukan oleh variabel lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi berorganisasi yang diberikan maka semakin baik juga prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo.

Kata kunci: Berorganisasi, Motivasi, PAI, Prestasi Belajar

ABSTRACT

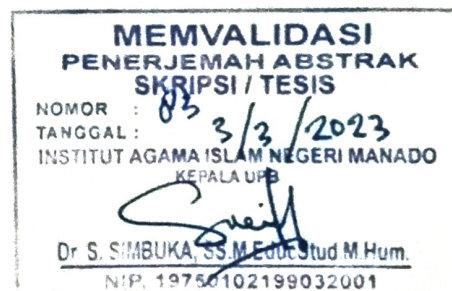
Nama : Lutfia Male
Nim : 1823034
Fakultas : Tarbiyah and Teacher Training
Prodi : Islamic Education
Judul Skripsi : The Realitionship between Organizational Motivation and Students' Achievement in Islamic Education *MA Muhammadiyah Talawaan Bajo*

This research examines about the relationship between organizational motivation and students' achievement in Islamic Education at *MA Muhammadiyah Talawaan Bajo*. The purpose of this study is to find out whether there is a relationship between organizational motivation and students' achievement in Islamic Education at *MA Muhammadiyah Talawaan Bajo*. This research was conducted using a quantitative approach with survey methods, students in Islamic Education subjects in semester 1 of the 2021/2022 academic year.

Besed on the results of the analysis and discussion in this study, it can be concluded that organizational motivation ha a positive and significant relationship to students' achievement in Islamic Education at *MA Muhammadiyah Talawaan Bajo*. This can be seen from the $t_{count} > t_{table}$ with a value of $2,632 > 1,668$ at a significant level of 5%, which means H_0 is rejected.

The correlation coefficient value that has been calculated is 0,292 which is at the level of a weak relationship. Using the determinant coefficient formula, it can be seen that organizational motivation variables contribute to Islamic Education learning achievement there ar 8,5264%, and the remaining 91,4736% is determined by other variables. So that it can be said that the batter the organizational motivation given, the better the students' achievement in Islamic Education at *MA Muhammadiyah Talawaan Bajo*.

Keywords: Organization, Motivation, Islamic Education, Learning Achievement



BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan sangat bermanfaat dalam segala bentuk kegiatan manusia. Melalui pendidikan, manusia dididik dibina, dan dikembangkan segala potensi-potensinya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar menjadikan siswa itu sebagai manusia yang berkualitas, bertanggung jawab dan berakhlak mulia. Sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 yaitu, Sistem Pendidikan Nasional Bab II, pasal 3 berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pada hakikatnya, pendidikan formal yang dilaksanakan siswa di sekolah merupakan segala usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, dan sistematis oleh pendidik dalam melaksanakan tugasnya untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan, dan kemampuan peserta didik ke arah yang lebih maju guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat bersaing menghadapi era globalisasi.

Keberhasilan siswa dalam Pendidikan dapat ditunjukkan dari prestasi belajar siswa di sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran yang baik siswa agar mencapai prestasi belajar yang optimal.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa pengertian prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan dalam pembelajaran serta nilai-nilai

¹ Undang - undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), (Jakarta: Sinar Grafika, 2003) h. 5-6.

yang terdapat dalam kurikulum.² Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: Faktor intrinsik (faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, minat, bakat, motivasi dan gaya belajar) dan faktor ekstrinsik (berasal dari luar siswa itu sendiri). yaitu lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga.³

Sebagai faktor psikologis, motivasi sangat penting dalam proses kegiatan belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seorang siswa. Asumsi ini sejalan dengan pandangan Sardimani bahwa jika seseorang mempunyai keinginan untuk belajar, maka ia akan memperoleh hasil belajar yang diinginkan. Artinya motivasi mempengaruhi keberhasilan seorang siswa dalam mencapai hasil yang optimal. Sebaliknya, motivasi belajar organisasi yang rendah akan menyebabkan hasil yang rendah pula.⁴

Motivasi juga bisa berfungsi sebagai pendorong prestasi. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang terbaik. Dengan kata lain, selama seseorang rajin, terutama termotivasi, dia bisa mencapai hal-hal yang baik. Kuatnya motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaiannya.

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara dalam melakukan kegiatan belajar.

Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa yang termotivasi memiliki kesempatan untuk mengembangkan kegiatan dan inisiatif, mengarahkan dan mempertahankan kegiatan belajar. Menurut Hamzah B. Uno, pentingnya peranan motivasi dalam belajar; untuk menemukan hal-hal yang cocok untuk memperkuat

² Syaiful Bahri Djamarah *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 20

³ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), cet. 1 h. 55

⁴ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi berorganisasi Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.40

pembelajaran, untuk menemukan tujuan pembelajaran yang dapat dicapai dan untuk menentukan ketekunan dalam belajar.⁵

Hamzah B. Uno mengatakan bahwa motivasi berorganisasi terdiri dari beberapa indikator antara lain, ada keinginan untuk sukses, ada dorongan dan kebutuhan untuk belajar, ada harapan dan cita-cita untuk masa depan, belajar itu bernilai, ada kegiatan belajar yang menarik, ada lingkungan yang kondusif yang memungkinkan siswa belajar dengan baik.⁶

Pendidikan Agama Islam dapat dipahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran dan diberi nama Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar-umat beragama sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Tujuan siswa belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) agar terbentuknya karakter siswa, watak kepribadian dengan landasan iman dan ketaqwaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada hari Kamis, tanggal 25 November 2021 saat observasi awal di sekolah MA Muhammadiyah Talawaan Bajo, permasalahan yang dihadapi oleh siswa sekolah MA Muhammadiyah Talawaan Bajo adalah kurangnya motivasi. Tidak mengikuti instruksi guru dan sering gagal menyelesaikan tugas. Sehingga prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang mereka peroleh di sekolah kurang optimal.

Terkait tentang pengaruh motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar, penelitian yang dilakukan oleh Pradayu berjudul "Pengaruh Aktivitas Organisasi dengan Prestasi Belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet

⁵Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 27

⁶Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. h. 23

Inspirasi Periode 2016-2017)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas organisasi memiliki hubungan positif terhadap pengurus yang mengikutinya. Salah satu hubungan positif yang didapat adalah kemampuan mengatur waktu antara kuliah, organisasi dan komunikasi yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Motivasi Berorganisasi Dengan Prestasi Belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo”**.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah di atas, terdapat identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

- 1 Prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo belum optimal.
- 2 Kurangnya motivasi berorganisasi siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo.

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi di atas, tidak semua masalah yang ada di sekolah tersebut akan diteliti oleh karena itu, peneliti membatasi masalah agar penelitian dapat lebih fokus dan mendalam dalam menjawab pertanyaan di atas, penelitian ini akan dibatasi dengan:

1. Hubungan motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo.
2. Prestasi belajar PAI yang dimaksud yaitu hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam proses belajar yang diambil dari nilai raport semester I, kelas X-XII siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo tahun ajaran 2021-2022.
3. Organisasi yang dimaksud yaitu organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo ?”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo.

2. Kegunaan Penelitian

Banyak manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, meliputi manfaat praktis dan manfaat teoritis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan mengembangkan kajian ilmiah tentang motivasi, khususnya motivasi berorganisasi yang berkaitan dengan prestasi belajar.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah hasil penelitiannya dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi manajemen MA Muhammadiyah Talawaan Bajo untuk menentukan kebijakan dalam pengambilan keputusan yang tepat guna meningkatkan prestasi belajar, khususnya berkaitan dengan motivasi berorganisasi siswa di Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesamaan pendapat dan kesalahan penafsiran dalam hal pengertian judul dari pembaca dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul, maka penulis akan memberikan pengertian sesuai penulis maksudkan dalam penulisan ini.

1. Motivasi Berorganisasi

Istilah motivasi berasal dari kata “*motif*” yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, dan menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat sesuatu. Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.⁷

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan dengan adanya tujuan. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah, sehingga tujuannya bisa tercapai. Motivasi tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat dan bakat siswa sehingga sungguh-sungguh untuk berorganisasi dan termotivasi untuk mencapai prestasi belajar.⁸

Sedangkan organisasi merupakan sekelompok orang yang saling memiliki suatu ketergantungan satu sama lain, dengan bersama-sama memfokuskan usaha dalam mencapai tujuan dari organisasi atau tugas dari organisasi.⁹

Dapat disimpulkan motivasi berorganisasi merupakan keinginan yang tumbuh dari diri siswa dan bersifat fisik maupun non fisik, dalam proses kegiatan belajar dan mengajar yang optimal sehingga bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta dapat mengarahkan minat dan bakat siswa, minat dan bakat siswa dalam berorganisasi di Ikatan Pelajar Muhammadiyah meliputi kegiatan BTQ, Kultum, PBB, dan Debat. Dengan kegiatan tersebut yang membuat siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo lebih termotivasi dalam mengikuti organisasi IPM.

⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 3

⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, h. 11

⁹ Timotius Duha. *Perilaku Organisasi*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.2.

2. Prestasi Belajar PAI

Prestasi adalah hasil dari pembelajaran yang diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan dievaluasi mendapatkan rendah, sedang maupun tinggi tergantung kemampuan yang dimiliki siswa.¹⁰ Prestasi belajar pada umumnya yaitu aspek pengetahuan dan banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olahraga, dan pendidikan khususnya pembelajaran.¹¹

Prestasi belajar yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah prestasi belajar di kelas yaitu, hasil dari nilai raport yang diperoleh siswa dalam seluruh pelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu prestasi belajar dalam penelitian ini diukur dari beberapa indikator yang dipertimbangkan yaitu indikator pada ranah kognitif khususnya pengetahuan dan pemahaman.

¹⁰ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 205

¹¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 12-13

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motivasi Berorganisasi

1. Pengertian Motivasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan motivasi sebagai “dorongan yang timbul dalam diri seseorang, disadari atau tidak disadari, untuk melakukan suatu perbuatan dengan tujuan tertentu”. Usaha yang dapat menimbulkan dorongan seseorang atau sekelompok orang tertentu untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai suatu tujuan yang diinginkan atau merasa puas dengan perbuatannya.¹² Motivasi adalah proses perubahan energi seseorang yang ditandai dengan munculnya emosi, yang diartikulasikan dalam pernyataan tujuan setelah seseorang memberikan respon atau sikap.¹³

Motivasi adalah kekuatan pendorong yang memacu aktivitas manusia dan menimbulkan tindakan yang mengarah pada tujuan tertentu.¹⁴

Motivasi adalah dorongan atau kekuatan dalam diri seseorang yang mendorong orang untuk bertindak atau berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam diri kita, motif ini dapat berupa kebutuhan, tujuan, cita-cita, atau keinginan yang merupakan dorongan dari dalam diri untuk melakukan suatu kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.¹⁵

Dari berbagai definisi tentang motivasi di atas, yaitu motivasi sebagai kekuatan untuk mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan tindakan individu. Motivasi berfungsi sebagai panduan, membimbing orang menuju tujuan hidup mereka, dan menguatkan mereka untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik. Karena semakin termotivasi seseorang, semakin intens pula tindakannya.

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 389

¹³ Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Teraju, 2004), h. 66

¹⁴ Abdul Rahman Shaleh dkk, *Psikologi Suatu Pengantar dalam prespektif Islam*, (Jalarta: Kencana, 2004), h. 183

¹⁵ M. Alisuf Sabri, *PengantariiPsikologi Umum dan Perkembangan*, (iJakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993), h. 128

a. Peran motivasi dalam pembelajaran

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan mengajar, antara lain; menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan yang hendak dicapai dan menentukan ketekunan belajar. Masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Menentukan hal-hal yang dijadikan penguat

Motivasi dapat berperan dalam meningkatkan pembelajaran ketika seorang siswa belajar dihadapkan pada masalah yang perlu dipecahkan dan hanya dapat diselesaikan dengan bantuan pengalaman, dapat menentukan lingkungan mana yang dapat memperkuat perilaku belajar.

2) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai

Peranan motivasi dalam memperjelas tujuan sangat erat kaitannya dengan pentingnya belajar. Anak-anak yang tertarik untuk mempelajari sesuatu jika apa yang mereka pelajari setidaknya ada manfaatnya bagi mereka.

3) Menentukan ketekunan dalam belajar

Seorang anak yang mau belajar sesuatu akan sering belajar dengan giat dengan harapan mendapatkan hasil yang baik. Dalam hal ini, motivasi belajar seolah-olah menggiring seseorang untuk giat belajar. Sebaliknya, jika siswa tidak mau atau tidak termotivasi untuk belajar, pembelajaran siswa tidak akan bertahan lama. Siswa mudah terganggu untuk melakukan hal lain tanpa belajar. Artinya motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap ketahanan dan ketekunan dalam belajar.¹⁶

Selain itu menurut Ngalim Purwanto menyebutkan bahwa motivasi memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, yaitu:

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, h. 27-

a) Mendorong seseorang dalam bertindak/melakukan sesuatu

Motivasi itu berperan sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang akan dikerjakan.

b) Menentukan arah perbuatan

Yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula jalan yang harus ditempuh.

c) Menyeleksi perbuatan

Menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.¹⁷

b. Macam-macam motivasi

Pendapat mengenai motivasi bermacam-macam. Beberapa ahli psikologi ada yang membagi motivasi menjadi dua, yaitu:

a) Motivasi Intrinstik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah moti-motif yang menjadi aktif dan tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi itu intrinsik bila tujuannya inheren jika situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung di dalam pelajaran itu. Siswa termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai dan pemahaman yang mendalam dan terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, prestasi yang tinggi atau hadiah dan sebagainya.

¹⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), cet.8, h. 70-71

Siswa yang memiliki motivasi intrinsik tidak memerlukan dorongan dari luar. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Sedangkan seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar.

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila siswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Siswa belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan dan sebagainya.

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar siswa mau belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat siswa dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi dalam berbagai bentuknya. Kesalahan penggunaan bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik akan merugikan siswa. Akibatnya motivasi ekstrinsik bukan berfungsi sebagai pendorong, tetapi menjadikan siswa malas belajar. Karena itu, guru harus bisa dan pandai mempergunakan motivasi ekstrinsik ini dengan akurat dan benar dalam rangka menunjang proses interaksi edukatif di kelas.¹⁸

Motivasi ekstrinsik sering digunakan karena bahan pelajaran kurang menarik perhatian siswa atau karena sikap tertentu pada guru atau orang tua. Baik motivasi ekstrinsik yang positif maupun motivasi ekstrinsik yang negatif, sama-sama mempengaruhi sikap dan perilaku siswa. Dapat diakui bahwa angka, pujian hadiah dan sebagainya berpengaruh positif untuk merangsang siswa agar giat belajar.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 149-150

Sedangkan ejekan, celaan, hukuman dan lain sebagainya dapat berpengaruh negatif dengan renggangnya hubungan antara guru dengan siswa. Sehingga dampaknya yaitu pada mata pelajaran yang dipegang oleh guru menjadi tidak disukai oleh siswa.

c. Indikator Motivasi

Sadirman menyebutkan bahwa motivasi memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

- a) Tekun menghadapi tugas
- b) Ulet menghadapi kesulitan
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d) Lebih senang bekerja mandiri
- e) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah.¹⁹

2. Pengertian Organisasi

Manusia dalam memenuhi kebutuhannya memerlukan manusia lain untuk mempermudah kebutuhan tersebut seperti yang dikatakan Veithzal dan Deddy yaitu, Organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak bisa dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Karena organisasi merupakan suatu unit terkoordinasi yang terdiri setidaknya dua orang, dengan fungsi mencapai satu unit sasaran tertentu.²⁰

Organisasi adalah tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama, secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, dipimpin dan terkendali untuk memanfaatkan sumber daya, sarana prasarana, data dan lain

¹⁹ <http://www.scribd.com/doc/36537893/12/Indikator-Motivasi>, diakses pada hari selasa 20 September 2022

²⁰ Veithzal, Rivai dan Deddy. *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. (Jakarta: PT Rajawali Pers 2013), h. 169.

sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Kajian mengenai organisasi biasa disebut studi organisasi (*organizational studies*), perilaku organisasi (*organizational behavior*), atau analisa organisasi (*organization analysis*). Organisasi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Organon* yang berarti alat. Definisi organisasi banyak dikemukakan oleh para ahli baik dari dalam maupun luar negeri. Adapun definisi organisasi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Stoner mengatakan bahwa organisasi merupakan suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan atasan mengejar tujuan bersama.
- 2) Menurut James D. Mooney bahwa organisasi adalah bentuk dari setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama.²¹
- 3) Sedangkan Sondang P. Siagian mendefinisikan organisasi ialah bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang berkerja sama secara formal dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang mana terdapat beberapa orang yang disebut atasan dan sekelompok orang yang disebut bawahan.
- 4) Menurut Malayu S.P Hasibuan organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok yang berkerja sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu.²²

Organisasi secara sistemik adalah sistem yang bersifat terbuka, seperti halnya system sosial. Sebab organisasi mencakup orang dan tujuan-tujuan yang bergantung atas usaha orang untuk mencapai kinerja, hasil, yang menjadi arah yang benar sebagai sistem sosial. Bahkan melalui perpaduan usaha orang maka organisasi lebih dari sekedar perkumpulan orang belaka. Organisasi juga merupakan usaha orang yang dinamis dengan memanfaatkan berbagai macam bahan, peralatan dan uang

²¹Arie Ambarwati, *Perilaku dan Teori Organisasi*, (Malang: Media Nusa Creative, 2018), h. 1

²² Arie Ambarwati. h. 2.

yang memungkinkan orang-orang menghasilkan sejumlah barang dan pelayanan.²³

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa secara garis besar organisasi adalah suatu kelompok yang terdiri atas 2 orang atau lebih yang saling berkerja sama untuk mencapai tujuan bersama, organisasi juga sebagai alat bantu manusia dalam memenuhi kebutuhan. Dalam usaha memenuhi kebutuhan tersebut maka dilakukan hubungan kerja sama dan membentuk kelompok-kelompok karena dengan demikian akan lebih mudah diperoleh serta meningkatkan tanggung jawab pada diri individu.

1) Tujuan Organisasi

Individu yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama menciptakan sebuah wadah atau badan dimana mereka saling berusaha dalam mewujudkan tujuan tersebut. dan hal ini yang menjadi sebab adanya tujuan dalam suatu organisasi. Tujuan dalam organisasi untuk mengembangkan organisasi tersebut baik untuk perekrutan anggota dan pencapaian yang akan atau ingin dilakukan dalam proses berjalannya organisasi tersebut. Tujuan sebuah organisasi sangat mempengaruhi kinerja dari organisasi itu sendiri ataupun untuk mencari massa atau anggota baru dalam pengembangan sebuah organisasi dan menjaga kaderisasi anggota.²⁴

Terdapat beberapa jenis tujuan dalam organisasi, terutama dalam memberikan arahan bagi pelaksanaan kegiatan maupun pengambilan keputusan, yaitu:

- a) Sasaran lingkungan yaitu, kondisi di mana suatu organisasi yang lain terdapat pada lingkungannya.
- b) Sasaran output untuk menunjukkan bentuk dan banyaknya output yang dihasilkan oleh organisasi.
- c) Sasaran sistem berhubungan dengan pemeliharaan atau perawatan

²³Syafaruddin. *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam*, (Medan: perdana publishing, 2015), h. 26.

²⁴Arie Ambarwati, *Perilaku dan Teori Organisasi*, 2018, h. 6

organisasi sendiri.

- d) Sasaran produk yang menggambarkan karakteristik produk atau jasa yang akan diberikan ke konsumen, sasaran ini menentukan mutu, jenis, corak, dan karakteristik yang menggambarkan karakter produk atau jasa yang ditawarkan.
- e) Sasaran bagian (*sub unit goal*) yaitu menggambarkan sasaran dari suatu bagian atau satuan unit kerja yang merupakan bagian dari unit organisasi.²⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan tujuan dari setiap organisasi itu sangat penting, karena dengan hal tersebut bisa membuat semangat kerja dan rasa bertanggungjawab, komitmen dan motivasi dari setiap anggota dalam suatu kelompok. Untuk itu tujuan dalam sebuah organisasi menjadi sangat penting dan harus disosialisasikan pada setiap anggota baru ataupun anggota lama di dalam organisasi tersebut.

3. Pengertian Motivasi Berorganisasi

Motivasi berorganisasi merupakan daya penggerak siswa untuk melakukan aktivitas belajar agar prestasi belajarnya selalu meningkat. Pencapaian prestasi belajar yang optimal merupakan hal yang didambakan siswa, oleh karena itu siswa akan berusaha seoptimal mungkin untuk mencapai prestasi belajar yang baik.²⁶

Motivasi berorganisasi yaitu sebagai pendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai dan menyeleksi perbuatan. Dengan adanya motivasi berorganisasi, siswa akan tergerak untuk belajar dan melakukan berbagai aktivitas yang terencana agar tujuannya tercapai. Tujuan di sini berupa pengharapan akan tingginya prestasi belajar sebagai

²⁵ Mahyuddin dkk, *Teori Organisasi*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis), 2021, h. 12

²⁶ Saripah, "Hubungan antara Motivasi Berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa prodi tadaris matematika." (Jurnal Thaha Universitas Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi: Volume 8 Nomor 2 Agustus 2019), h. 7.

hasil dari proses belajar di sekolah.²⁷

Dapat disimpulkan bahwa motivasi berorganisasi adalah keterlibatan fisik maupun non fisik dari anggota organisasi tersebut dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Hakikat motivasi berorganisasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peran besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Indikator motivasi berorganisasi siswa adalah sebagai berikut :

Lenny dan Suyasa menyatakan bahwa untuk mengukur motivasi berorganisasi seorang siswa dapat menggunakan indikator-indikator sebagai berikut :

- 1) Tingkat kehadiran dalam kegiatan organisasi.
- 2) Kedisiplinan dengan aturan organisasi.
- 3) Keterlibatan dalam pengambilan keputusan organisasi.
- 4) Sikap proaktif dalam memberi masukan pada organisasi.
- 5) Kreatifitas dalam memajukan organisasi.
- 6) Pengembangan diri di organisasi.
- 7) Peningkatan wawasan, pengetahuan, dan mental diorganisasi.²⁸

Jadi dapat disimpulkan tingkat termotivasinya siswa dalam berorganisasi di IPM dapat diukur melalui indikator, kehadiran dalam kegiatan organisasi, kedisiplinan dengan aturan organisasi, keterlibatan dalam pengambilan keputusan organisasi, sikap proaktif dalam memberi masukan pada organisasi, kreatifitas dalam memajukan organisasi, pengembangan diri diorganisasi, peningkatan wawasan, pengetahuan, dan mental diorganisasi. Indikator dalam motivasi

²⁷ Arief Purmanto, "Hubungan Motivasi Berorganisasi dalam pencapaian indeks prestasi kumulatif Mahasiswa PSGD FKIP UMS."(Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta: Volume 9 Nomor 29 November 2014), h. 29.

²⁸Lenny, P.T. dan Y.S. Suyasa. "Motivasi Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal."(Jurnal Phonesis Universitas Tarumanegara, Bandung: Volume 8 Nomor 2 Juni 2014), h. 25-32.

berorganisasi tidak terlepas dari suatu tujuan dalam kehidupan seseorang jika seseorang, ingin mencapai tujuan maka dia harus berusaha dan indikatorlah yang merupakan alat bantu untuk mencapai tujuan tersebut.

B. Prestasi Belajar PAI

1) Pengertian Prestasi Belajar

Sebelum menjelaskan mengenai prestasi belajar terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian tentang belajar.

Menurut Jerome Brunner dalam bukunya Trianto, bahwa belajar adalah suatu proses aktif di mana siswa membangun (mengkonstruksi) pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman/pengetahuan yang sudah dimilikinya.²⁹

Menurut Chaplin dalam bukunya Fadilah Suralaga dkk, merumuskan pengertian belajar yaitu: *pertama*, belajar adalah perolehan perubahan tingkahlaku yang relatif menetap sebagai akibat dari latihan dan pengalaman; *kedua*, belajar adalah proses memperoleh respons- respons karena adanya latihan khusus.³⁰

Dalam bukunya W.S. Winkel menyebutkan bahwa pengertian belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta nilai dan sikap.³¹

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil yang didapat melalui latihan, pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya.

Prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (dari yang dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).³²

Raka Jhoni mendefinisikan bahwa “prestasi belajar merupakan hasil penilaian

²⁹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 15

³⁰Fadilah Suralaga dkk, *Psikologi Pendidikan dalam Persepektif Islam*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), h. 62

³¹ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996), cet. Ke-4, h. 54

³² Depdikbud, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 24

tugas-tugas yang dilakukan dalam bentuk angka-angka”.³³ Sedangkan menurut Tabrani Rusyan menjelaskan “prestasi belajar yang dicapai individu merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (internal), maupun dari luar (eksternal).”³⁴

Berdasarkan pengertian di atas, maka pengertian prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dari proses belajar yang dilakukan selama beberapa waktu berupa pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang dibuktikan melalui tes hasil belajar. Dapat dikatakan bahwa untuk mengetahui prestasi belajar seorang siswa itu dapat dilihat melalui hasil-hasil tes belajar yang telah dilakukan baik berupa angka-angka maupun perubahan-perubahan positif dari dalam diri siswa apakah hasilnya meningkat, menetap atau bahkan menurun.

Prestasi belajar siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo dinyatakan dalam bentuk angka dan huruf dan dituangkan dalam sebuah raport. Sehingga prestasi belajar siswa merupakan dokumentatif.

a. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan interaksi antara dua faktor tersebut.

Dalam bukunya Muhibbin Syah menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yaitu;³⁵

1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa)

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang mencakup: intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi. Berikut ini akan dijelaskan

³³ Raka Jhony, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Surabaya: Karya Anda, 1986), h. 6

³⁴ A. Thabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 1989), h. 81

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), cet.14, h. 132

masing-masing aspek, yaitu:

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu. Intelegensi dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Seseorang yang memiliki intelegensi yang tinggi umumnya mudah dalam belajar dan hasilnya cenderung baik. Namun sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, berpikirnya lambat sehingga prestasi belajarnya pun rendah.³⁶

Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa tidak dapat diragukan lagi sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini berarti, semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih prestasi belajar yang optimal. Sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh prestasi belajar yang optimal.

b) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tepat terhadap objek manusia, barang dan sebagainya, baik positif maupun negatif.³⁷ Sikap merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Dalam hal ini sikap yang akan menunjang belajar siswa ialah sikap positif terhadap bahan atau pelajaran yang akan dipelajari, terhadap guru yang mengajar, dan terhadap lingkungan atau

³⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), cet. 1 h. 56

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, h. 135

tempat di mana ia belajar seperti kondisi kelas, teman-teman, sarana pengajaran, dan sebagainya.³⁸

c) Bakat (*aptitude*)

Bakat adalah kemampuan potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.³⁹ Oleh karena itu bakat siswa harus dikembangkan atau diwujudkan dan dilatih dengan baik sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Siswa yang berbakat dalam bidang studi tertentu, akan lebih mudah memahami bidang studi tersebut. Dengan demikian, bakat itu dapat mempengaruhi belajar siswa, khususnya yang berkenaan dengan keberhasilan prestasi belajar siswa itu sendiri.

d) Minat

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seperti yang dipahami orang selama ini minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.⁴⁰ Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajarinya tidak sesuai dengan minat anak, maka hasil belajarnya pun tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk mengembangkan minat siswa maka siswa itu sendiri harus berusaha mencintai setiap bahan pelajaran yang diberikan. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menangkap semua bahan pelajaran tersebut dengan baik.

Minat mempunyai peranan yang penting dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Minat menjadi sumber motivasi yang

³⁸ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), h. 84

³⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, h.135

⁴⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), h. 144-149

kuat untuk belajar. Siswa yang berminat terhadap sebuah kegiatan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat. Dengan demikian tinggi rendahnya minat belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

e) Motivasi

Motivasi ialah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Kekurangan motivasi baik internal maupun eksternal akan menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam belajar.⁴¹ Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.²¹ Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai prestasi belajar.⁴² Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi merupakan faktor menentukan dan berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan. Mereka yang memiliki motivasi yang tinggi akan tampak kuat, tidak mau menyerah, dan giat membaca buku untuk meningkatkan prestasinya dalam belajar. Sebaliknya, mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, sering meninggalkan pelajaran dan akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.

⁴¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 1

⁴² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 148

Motivasi pada dasarnya mempengaruhi tingkah laku siswa dalam belajar. Motivasi sebagai penggerak tingkah laku dan sangat penting di dalam proses belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka prestasi belajarnya di sekolah akan meningkat, sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajar maka prestasi belajarnya rendah.

2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa)

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri individu. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang amat penting dalam menentukan pembentukan pribadi seorang siswa, karena dalam keluarga inilah seorang siswa akan menerima pendidikan dan pengajaran serta mendapatkan motivasi dan dorongan dari kedua orang tua. Lingkungan keluarga lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa, yaitu orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga, semuanya dapat memberikan dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.⁴³

b) Lingkungan sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peranan dalam membentuk kepribadian dan mencerdaskan anak didik. Lingkungan sekolah yang mempengaruhi pembelajaran dan pengajaran, yaitu; 1) metode mengajar, 2) kurikulum, 3) relasi guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, 4) disiplin sekolah, 5) waktu sekolah, 6) keadaan gedung,

⁴³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, h. 138

7) metode belajar dan tugas rumah.⁴⁴ Lingkungan sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, seperti dengan memberikan sarana dan prasarana yang memadai, metode, kurikulum, dan alat-alat pelajaran, seperti buku pelajaran, alat olah raga dan sebagainya. Dengan demikian lingkungan sekolah sangat mendukung terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

Sekolah merupakan lingkungan dimana anak itu tinggal. Setelah orang tua menitipkan anak di sekolah, secara otomatis anak akan kehilangan perhatian, kasih sayang dan motivasi dari kedua orang tua mereka. Sekolah sebagai lembaga sosial memiliki peranan yang penting guna menampung anak-anak yang telah ditinggalkan oleh ibu atau ayah. Selain itu sekolah tidak hanya memberikan fasilitas bagi kehidupan anak, tetapi juga memberikan pendidikan yang bermanfaat bagi masa depan mereka. Di lingkungan sekolah inilah anak tinggal bersama teman-teman mereka yang senasib, dengan pengasuh dan guru-guru. Maka yang memberikan perhatian, bimbingan serta dorongan dan motivasi adalah orang-orang terdekat mereka yaitu guru-guru, pengasuh dari sekolah dan teman-teman mereka. Kondisi seperti ini juga terjadi di MA Muhammadiyah Talawaan bajo.

c) Lingkungan masyarakat

Pergaulan di lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi prestasi belajar. Anak yang bergaul dengan teman yang tidak baik, selalu bermalas-malas di dalam belajar, dan waktunya banyak digunakan untuk bermain, maka anak itu akan terpengaruh oleh temannya, sehingga prestasi belajarnya kurang optimal. Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak pengangguran akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Paling tidak, siswa tersebut akan

⁴⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, h. 138

menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi atau meminjam alat-alat belajar tertentu yang kebetulan belum dimilikinya.⁴⁵ Disamping faktor-faktor internal dan eksternal siswa sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar dan prestasi belajar siswa.⁴⁶

Pendekatan belajar, dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

b. Indikator dalam Prestasi Belajar

Hasil belajar atau prestasi belajar mencakup 3 kemampuan yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Adapun indikatornya yaitu:

- 1) Ranah Kognitif
 - a) *Knowledge* (Pengetahuan).
 - b) *Comprehension* (Pemahaman).
 - c) *Application* (Penerapan).
 - d) *Analysis* (Analisis).
 - e) *Syntesis* (Sintesis).
 - f) *Evaluation* (Evaluasi).
- 2) Ranah Afektif
 - a) *Receiving* (Sikap menerima).
 - b) *Responding* (Member respons).
 - c) *Valuing* (Nilai).
 - d) *Organization* (Organisasi).
 - e) *Characterization* (Karakteristik).

⁴⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, h. 137

⁴⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, h. 150-155

3) Ranah Psikomotor

- a) Keterampilan bergerak dan bertindak
- b) Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal

Berdasarkan uraian diatas sudah jelas bahwa prestasi belajar harus dapat mengembangkan 3 ranah tersebut yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor.

Penelitian ini difokuskan pada salah satu rana yaitu ranah dalam teori prestasi belajar yaitu ranah kognitif khususnya pengetahuan, dan pemahaman.

c. Pengukuran prestasi belajar

Pengukuran prestasi belajar merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan pengukuran tersebut dapat ditentukan tingkat keberhasilan suatu program sekaligus juga dapat dinilai baik atau buruknya suatu program pembelajaran.

Untuk mengukur prestasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan alat ukur (test). Sebagaimana yang dijelaskan oleh Norman E. Gronlund yang dikutip oleh Ngalim Purwanto bahwa “Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa”. Untuk melihat pencapaian prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, secara umum pengukuran ini dapat dilihat melalui tiga aspek, yaitu; kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴⁷

Jadi, evaluasi sangat diperlukan untuk mengetahui prestasi belajar siswa selama proses belajar dalam kurun waktu tertentu, dengan cara tersebut maka akan diketahui tinggi rendahnya atau baik buruknya prestasi belajar siswa.

Tes hasil belajar adalah suatu tes yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan kepada siswa dalam jangka waktu tertentu. Tes yang dilakukan harus benar-benar mengukur hasil belajar anak terhadap pelajaran yang telah diberikan, mengukur kemampuan dan keterampilan siswa setelah siswa tersebut menyelesaikan suatu program pengajaran. Menurut

⁴⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 1994), cet. 7, h. 3

Suharsimi bahwa tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana tertentu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁴⁸

Tes merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau hasil belajar siswa secara keseluruhan. Di samping itu tujuan lain dari tes adalah untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran khusus mencapai sasaran. Hal ini digunakan sebagai bahan penyempurna pengajaran di masa yang akan datang.

4) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Menurut Zakiyah Daradjat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁴⁹

Selanjutnya menurut Ahmad D. Marimba dalam bukunya filsafat Pendidikan Islam menyatakan bahwa, “pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani-rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam”.⁵⁰ Selain itu M. Arifin dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner mengemukakan bahwa, “hakikat pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 53

⁴⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet-3, 2006), h. 130

⁵⁰ Moh. Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: UGM Press, 2004), h. 49

dan membimbing pertumbuhan dan perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya”.⁵¹

Sejalan dengan M. Arifin, Ahmad Tafsir dalam bukunya Ilmu Pendidikan Dalam Persepektif Islam berpendapat, “Pendidikan Islam ialah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.”⁵²

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan oleh orang dewasa muslim kepada seseorang untuk mengasuh, membina, membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan fitrahnya agar dapat memahami dan menghayati ajaran Islam secara menyeluruh yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidup.

a. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Dalam kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah/ madrasah dijelaskan bahwa fungsi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

1) Pengembangan

Yaitu untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya yang pertama kali memiliki kewajiban untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

⁵¹ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendeklatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet-IV, 2009), h. 22

⁵² Moh. Shofan. h. 52

2) Penanaman

Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akherat.

3) Penyesuaian mental

Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

4) Perbaikan

Yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

5) Pencegahan

Yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

6) Pengajaran

Pengajaran tentang ilmu pengetahuan kegamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.

7) Penyaluran

Yaitu untuk menyalurkan bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan untuk orang lain.⁵³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan agama islam di sekolah/madrasah yaitu untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang keimanan dan ketaqwaan terhadap ajaran agama Islam yang telah mereka peroleh dari lingkungan keluarga selain itu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam hal

⁵³ Abdul Majid dan Dian Andayani, (*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*, 2004), h. 134

keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari

b. Tujuan pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan termasuk masalah sentral dalam pendidikan, sebab tanpa perumusan tujuan pendidikan yang baik, maka perbuatan mendidik bisa menjadi tidak jelas, tanpa arah, dan bahkan bisa tersesat atau salah langkah. Oleh karenanya, masalah tujuan pendidikan menjadi inti dan sangat penting dalam menentukan isi dan arah pendidikan yang diberikan.

Menurut Muhammad Athiyah Al-Abrasi yang dikutip Umar Muhammad Al-Toumy Al-Syaibani, telah merumuskan bahwa tujuan pendidikan Islam secara umum ke dalam lima tujuan, yaitu:

- 1) Untuk membentuk akhlak mulia. Kaum muslimin sepakat bahwa Pendidikan Akhlak yang sempurna adalah tujuan pendidikan yang sebenarnya;
- 2) Persiapan untuk kehidupan di dunia dan akherat. Pendidikan Islam bukan hanya menitik beratkan pada keagamaan atau keduniaan saja, melainkan pada keduanya dan memandang kesiapan keduanya sebagai tujuan yang asasi;
- 3) Persiapan untuk mencari rizki dan pemeliharaan segi kemanfaatan. Pendidikan Islam tidak hanya segi agama, akhlak dan spiritual semata, tetapi juga meyeluruh bagi kesempurnaan kehidupan, atau yang lebih dikenal sekarang dengan nama tujuan-tujuan vokasional dan profesional;
- 4) Menyiapkan pelajar dari segi profesi, teknik dan perusahaan agar dapat menguasai profesi dan keterampilan dalam pekerjaan tertentu.

Dengan demikian, jelas bahwa tujuan pendidikan Islam merupakan usaha dalam membangun manusia yang utuh dalam rangka pembentukan kepribadian, moralitas, sikap ilmiah dan keilmuan, kemampuan berkarya, profesionalitas, sehinggalah mampu menunjukkan iman dan amal shaleh sesuai nilai-nilai

keagamaan.⁵⁴

Menurut Abudin Nata bahwa tujuan pendidikan Islam itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan manusia agar menjadi khalifah di muka bumi dengan sebaik-baiknya, yaitu melaksanakan tugas-tugas kemakmuran dan mengolah bumi sesuai dengan kehendak Tuhan. Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ
 دَرَجَاتٍ لِيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ
 رَّحِيمٌ

Artinya : “Dialah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di muka bumi. Barang siapa yang kafir, maka (akibat) kekafirannya menimpa dirinya sendiri. Dan kekafiran orang-orang itu hanya akan menambah kemungkarannya di sisi Tuhan mereka. Dan kekafiran itu hanya akan menambah kerugian belaka.” (Q.S. Fatir: 39)

Di dalam ayat lain juga dijelaskan yaitu:

هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ فَمَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ، وَلَا يَزِيدُ
 الْكَافِرِينَ كُفْرَهُمْ إِلَّا مَقْتًا وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرَهُمْ إِلَّا
 خَسَارًا

Artinya : “Dan Dialah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain)

⁵⁴ Moh. Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*.h. 59

beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat member hukuman dan sungguh Dia Maha Pengampun, Maha Penyayang.” (Q.S. Al-An’am:165).

- 2) Mengarahkan manusia agar seluruh tugas kekhalifahannya di muka bumi dilaksanakan dalam rangka beribadah kepada Allah, sehingga tugas tersebut terasa ringan dilaksanakan.
- 3) Mengarahkan manusia agar berakhlak mulia, sehingga ia tidak menyalahgunakan fungsi kehalifahannya.
- 4) Membina dan mengarahkan potensi akal, jiwa dan jasmaninya sehingga ia memiliki ilmu, akhlak, dan keterampilan dan semua ini dapat dipergunakan untuk mendukung tugas pengabdian dan kekhalifahannya.
- 5) Mengarahkan manusia agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan ahirah.⁵⁵

Tujuan pendidikan Islam yang dikemukakan di atas memberikan gambaran bahwa arah pendidikan Islam dalam rangka menjadikan manusia sebagai khalifah yang mampu menjalankan tugas di permukaan bumi, mampu beribadah sebagai hamba Allah, mampu berakhlak mulia, dan mampu mengembangkan segenap potensinya serta mampu mencapai kehidupan dunia dan ahirah. Dengan demikian jelas tujuan pendidikan Islam pada dasarnya menjadikan manusia muslim yang mampu menjalankan tugas makhluk Allah yang baik di permukaan bumi ini baik kerangka kehidupan individu maupun kemasyarakatan.

Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam

⁵⁵Moh. Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*. h. 61

hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.

C. Ikatan Pelajar Muhammadiyah

1. Pengertian Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) adalah organisasi otonom Muhammadiyah yang merupakan gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar di kalangan pelajar, berakidah Islam dan bersumber pada Al Qur'an dan As Sunnah. Maksud dengan tujuan terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. IPM lahir dari latar belakang berdirinya Muhammadiyah, yaitu sebagai gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar untuk membina dan mendidik generasi penerus serta karena banyaknya sekolah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah. Dakwah amar ma'ruf nahi munkar tersebut ditunjukkan melalui program kerja serta kegiatan IPM agar para pelajar menyadari pentingnya untuk berkontribusi memperbaiki generasi muslim. Menjadi pelajar tidak hanya terbatas belajar didalam kelas, namun turut aktif dalam kegiatan diluar kelas yang bermanfaat.⁵⁶

IPM menjadi salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak di bidang dakwah dan kaderisasi di kalangan pelajar Muhammadiyah. Bentuk lambang IPM adalah perisai yang berbentuk pena dengan penampang berlapis 5, yaitu : hitam, merah, putih, kuning, dan hijau serta bertuliskan semboyan "*Nun wal qolami wama yasturun*". Lambang perisai pena menggambarkan orang yang sedang menuntut ilmu, warna hitam berarti keabadian/ketabahan/kekuatan, warna merah berarti kebenaran, warna putih berarti kesucian, warna kuning berarti kesuburan, dan warna hijau berarti kesetiaan/kekesatriaan/kemuliaan tujuan.⁵⁷

⁵⁶Nirwana,A.B. *Pendidikan Kemuhammadiyah SMP/MTS Muhammadiyah*. (Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PWM DIY, 2016), h. 104.

⁵⁷ Nirwana, A. B, *Pendidikan Kemuhammadiyah SMP/MTS Muhammadiyah* , h. 106.

Motto atau semboyan IPM diambil dari ayat Al-qur'an surat Al-Qolam ayat 1 dan 2 yang artinya Nun (Hanya Allah sajalah yang mengetahui artinya) demi pena dan segala yang ditulis. Semboyan tersebut bermakna pelajar Muhammadiyah harus mampu memberi pencerahan kepada masyarakat tentang pena dan apa yang dapat dihasilkan dengan pena.⁵⁸

Sebagaimana tertuang dalam SK PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah No. 510/SK. PP/III.A/16/1997 tertanggal 3 Oktober 1997 tentang Qoidah Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah, BAB VI Pasal 24 dijelaskan bahwa: "Pimpinan sekolah/Pondok Pesantren/Madrasah Muhammadiyah berkewajiban membina Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang menjadi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam Sekolah/ Madrasah/ Pondok Pesantren Muhammadiyah". Kemudian dalam Bab VIII pasal 32 dituliskan "Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Sekolah/ Madrasah/ Pondok Pesantren Muhammadiyah adalah Ikatan Pelajar Muhammadiyah." Jadi keberadaan IPM di sekolah/Madrasah/Pondok Pesantren Muhammadiyah adalah wajib. Sedangkan tanggung jawab atas keberadaan dan keberlangsungannya berada pada Pimpinan Sekolah/Madrasah/ Pondok Pesantren yang bersangkutan. Kesatuan anggota di sekolah atau madrasah atau pondok pesantren atau masjid/musholla atau panti asuhan atau desa atau kelurahan yang berfungsi melakukan pembinaan dan pemberdayaan anggota disebut sebagai IPM Ranting/ Ranting IPM yang tertera pada ART pasal 9 ayat 1.⁵⁹

Organisasi Pimpinan Ranting IPM berada di bawah Pimpinan Cabang IPM. Semua organisasi otonom, termasuk juga Ikatan Pelajar Muhammadiyah berada dibawah asuhan dan bimbingan Muhammadiyah. Sebagai badan yang mempunyai otonomi dalam mengatur rumah tangga sendiri, IPM mempunyai jaringan struktur sebagaimana halnya dengan Muhammadiyah. Struktur organisasi IPM dimulai dari tingkat pusat yaitu Pimpinan Pusat (PP), tingkat propinsi/wilayah yaitu Pimpinan Wilayah (PW), tingkat daerah/ kabupaten yaitu Pimpinan Daerah (PD),tingkat

⁵⁸ Nirwana, A. B. *Pendidikan Kemuhammadiyah SMP/MTS Muhammadiyah*, h. 107

⁵⁹Nirwana, A. B. *Pendidikan Kemuhammadiyah SMP/MTS Muhammadiyah*. 2016, h. 108.

kecamatan yaitu Pimpinan Cabang (PC), tingkat desa/ sekolah/kelompok yaitu Pimpinan Ranting (PR). Pimpinan Ranting memiliki peran yang sangat penting dalam pengkaderan IPM, karena ditataran pimpinan ranting inilah ditanamkan fondasi para kader dalam memahami ideologi ikatan dan persyarikatan. Di pimpinan ranting inilah kader-kader baru bermunculan, dari kegiatan- kegiatan seperti Forum Ta'aruf dan Orientasi (FORTASI), Pelatihan Kader Taruna Melati I (PKTM I), pengajian-pengajian, maupun Komunitas Minat dan Bakat yang terbentuk ditingkat Ranting. Eksistensi IPM sebagai gerakan dakwah dan kader adalah untuk mendukung gerakan dakwah Muhammadiyah. Dengan kata lain IPM menjadi bagian dalam dakwah Muhammadiyah dengan ruang lingkup yang lebih terbatas, yaitu dalam kalangan pelajar. Oleh karena itu, prinsip-prinsip gerakan IPM sesuai dengan prinsip- prinsip gerakan Muhammadiyah yaitu menegakkan dan menjunjung agama Islam demi terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.⁶⁰

2. Efek/Dampak Siswa dalam Berorganisasi

Menurut Suryosubrot organisasi merupakan sistem peran, aliran aktivitas, dan proses hubungan kerja yang melibatkan beberapa orang sebagai pelaksana tugas yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi menjadi suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensi diri bagi para siswa. organisasi merupakan wahana dan sarana pengembangan diri siswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendikiaan serta integritas kepribadian.⁶¹

Siswa yang aktif dalam berorganisasi akan berefek pada perubahan yang signifikan dengan wawasan, cara berpikir, pengetahuan mengenai sosialisasi, dan manajemen kepemimpinan yang pada dasarnya tidak diajarkan dalam kurikulum di sekolah. Keaktifan siswa dalam berorganisasi akan mempunyai hubungan yang besar dengan hasil prestasi belajarnya, baik positif maupun negatif. Dengan berorganisasi, siswa harus dapat membagi waktunya antara sekolah dan

⁶⁰ Nirwana, A. B. *Pendidikan Kemuhammadiyah SMP/MTS Muhammadiyah*. h. 110-111.

⁶¹Suryobroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2015), h. 303.

berorganisasi. Siswa yang aktif dalam berorganisasi tentunya akan mempunyai banyak kegiatan, hal ini akan berhubungan waktu belajar dan akan berhubungan pada prestasi belajarnya.⁶²

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa dengan mengikuti organisasi, siswa akan memperoleh banyak manfaat antara lain memiliki keterampilan dan kecakapan hidup pribadi yang diperlukan untuk berhubungan dengan orang lain, kelompok ataupun bermasyarakat yang sesuai dengan norma, menambah wawasan dan memiliki kepercayaan diri untuk berbaur didepan umum. Dengan organisasi diharapkan prestasi belajar siswa akan meningkat sesuai yang diinginkan pihak sekolah.

a. Faktor Yang Mendukung Keaktifan Siswa Berorganisasi

Banyak faktor yang mendorong siswa untuk aktif berorganisasi di sekolah, diantaranya:

- 1) Siswa mempersepsikan organisasi sebagai sarana untuk mendekatkan dengan cita-cita yang dimiliki.
- 2) Siswa mempersiapkan organisasi sebagai sarana pengembangan bakat yang dimiliki.
- 3) Siswa mempersepsikan organisasi sebagai sarana meningkatkan intelegensi.
- 4) Siswa mempersiapkan organisasi sebagai sarana untuk menyalurkan minat.
- 5) Dorongan orang tua untuk aktif dalam berorganisasi.
- 6) Dorongan dari organisasi sekolah agar siswa aktif dalam organisasi di sekolah.⁶³

⁶²Suryobroto. h. 28

⁶³Firdausz, R. dan F. Mas'ud. "Motivasi Mahasiswa Bergabung di Organisasi Intra Kampus (Studi Eksplorasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip)." *Diponegoro Journal of Management Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2013, h. 1-9.

3. Ikatan Pelajar Muhammadiyah Sebagai Salah Satu Organisasi di Sekolah

Sekolah sebagai satuan pendidikan harus memberikan wadah yang relevan bagi siswa, seperti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai wadah dalam menyalurkan kemampuan/potensi mereka. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) merupakan salah satu organisasi otonom Muhammadiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) berdiri pada 18 Juli 1961, hampir setengah abad setelah Muhammadiyah berdiri. Namun, latar belakang berdirinya IPM tidak terlepas kaitannya dengan latar belakang berdirinya Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi mungkar, yaitu dengan melakukan permurnian dengan pengalaman ajaran Islam sekaligus sebagai salah satu konsekuensi dari banyaknya sekolah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah untuk membina dan mendidik kader Muhammadiyah. Oleh karena itu, maka perlu dihadirkan Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai organisasi bagi para pelajar yang terpenggit, pada misi Muhammadiyah serta ingin tampil sebagai pelopor, pelangsong, dan penyempurna dalam perjuangan muhammadiyah. Dengan demikian kelahiran Ikatan Pelajar Muhammadiyah mempunyai dua nilai strategis, pertama IPM sebagai aksentuator gerakan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar dikalangan pelajar. Kedua IPM sebagai lembaga kaderisasi Muhammadiyah yang membawa misi Muhammadiyah pada masa mendatang.⁶⁴

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Ikatan Pelajar Muhammadiyah merupakan sebuah organisasi otonom yang berbeda di dalam lingkup sekolah menengah serta berfungsi sebagai wadah bagi siswa yang ingin belajar berorganisasi untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat.

a. Tujuan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)

Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai organisasi bertujuan “Terwujudnya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil dalam rangka

⁶⁴Tim Penyusun Kemuhammadiyah: jilid I, (Yogyakarta: Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah), 2018, h. 17.

menegakkan serta menjunjung tinggi nilai Islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya dan diridhoi oleh Allah swt.⁶⁵ Tujuan tersebut dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

- 1) Menanamkan kesadaran beragama Islam, memperteguh keimanan, menertibkan peribadatan, dan mempertinggi akhlak.
- 2) Mempregiat dan memperdalam pemahaman agama Islam agar mendapatkan permurnian dan kebenaran.
- 3) Memperdalam, memajukan dan meningkatkan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya.
- 4) Membimbing, membina dan menggerakkan anggota guna meingkatkan fungsi dan peran IPM sebagai kader persarikatan, umat dan bangsa dalam menunjang pembangunan manusia seutuhnya menuju terbentuknya masyarakat adil dan makmur yang diridhoi Allah swt.
- 5) Meningkatkan amal sholeh dan kepedulian dengan nilai kemanusiaan.
- 6) Segala usaha yang tidak menyalahi ajara Islam dengan mengindahkan hukum dan falsafah yg berlaku.⁶⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk membentuk karakter siswa yang disiplin, kerja keras, kreatif serta mampu mengemukakan pengetahuan yang dimiliki yakni dengan menjalankan kehidupan sehari-hari. Karena pendidikan bukan hanya sekedar berbagi ilmu pengetahuan. Namun bagaimana siswa menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, serta menjadikan siswa berakhlak, peduli serta berani dalam mengutarakan pendapat baik di sekolah maupun di luar sekolah serta berguna bagi masyarakat sekitarnya.

b. Program Kerja Ikatan Pelajar Muhammadiyah

1) Kepemimpinan

⁶⁵ Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pasal 6 Tentang Maksud dan Tujuan IPM.

⁶⁶ Pajar Pamugkas. *Peran Ikatan pelajar muhammadiyah dalam kedisiplinan*, (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017), h. 8.

- a) Rapat Formatur.
 - b) Rapat Perbidang.
 - c) Rapat Kerja.
 - d) Rapat Setiap ada Kegiatan.
 - e) Melakukan koordinasi dan kontrol terkait tugas, fungsi dan kinerja pimpinan.
 - f) Pengembangan komunikasi eksternal.
 - g) Membangun komunikasi antar pimpinan.
- 2) Kesekretariatan
- a) Optimalisasi pelaksanaan sistem administrasi IPM.
 - b) Optimalisasi pelaksanaan dan pemenuhan kebutuhan administrasi organisasi.
 - c) Membuat absensi rapat.
 - d) Membuat pin IPM.
- 3) Kebendaharaan
- a) Pengembangan inovasi teknis penggalan dana dari berbagai sumber yang halal.
 - b) Menetapkan kebijakan besarnya Iuran Anggota (IA).
 - c) Optimalisasi penggalan, pengelolaan, dan pemanfaatan dana organisasi.
- 4) Bidang Pengkaderan
- a) Mengadakan *upgrading*.
 - b) TOT.
 - c) FORTASI.
- 5) Bidang KDI (Kajian Dakwah Islam)
- a) Menerbitkan buletin dua pekan sekali.
 - b) Pengajian bulanan setiap 3 bulan sekali.
 - c) Mabith (Malam Bina Taqwa).

- d) Membuat jadwal muhadharah dan doa.
 - e) Merayakan hari besar Islam.
- 6) Bidang PIP
- a) Membuat blog IPM.
 - b) Membenahi madding.
 - c) Membuat resume pidato pembina upacara dan mempublikasikannya ke blog atau mading.
- 7) Bidang ASBO
- a) Sparing futsal antara kelas sepekan sekali.
 - b) Pensi.
 - c) Membuat jadwal upacara.
 - d) Melatih petugas upacara setiap hari sabtu.
- 8) Bidang Advokasi
- a) Membuat kotak saran
 - b) Membuat spanduk.
 - c) Mengadakan bakti sosial, jikalau ada bencana alam, atau yang lainnya.
- 9) IPMawati
- a) Mengadakan seminar kewanitaan.
 - b) Melaksnakan kajian rutin setiap hari jum'at (dua pekan sekali).
- 10) Kewirausahaan
- Berjualan makanan atau yang lainnya.

D. Penelitian yang Relevan/ Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan yang mendukung penelitian ini antara lain dijabarkan berikut ini:

1. Pratiwi (2017), dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.⁶⁷

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi berorganisasi mempunyai pengaruh sangat tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis adalah, Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, variabel terikat penulis dan penelitian ini sama yaitu prestasi belajar. Memiliki perbedaan dengan populasi penulis, dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014 sedangkan dalam penelitian penulis populasinya adalah siswa Madrasah dari kelas X sampai kelas XII. Penelitian ini meneliti tentang keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta, sedangkan penelitian penulis meneliti tentang Hubungan motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo

2. Fikriyatul Hasanah (2017), berjudul “Pengaruh Motivasi Berorganisasi dan Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik SMAN Gondangrejo”.⁶⁸

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dan signifikan motivasi berorganisasi dengan intensitas penggunaan media sosial terhadap keaktifan belajar peserta didik Gondangrejo. Skripsi ini

⁶⁷ Pratiwi, S. S. “Hubungan Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” dalam *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol.6 No.1 12 November 2017, h. 54-64.

⁶⁸ Fikriyatul Hasanah. “Pengaruh Motivasi Berorganisasi dan Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik SMAN Gondangrejo”. dalam *Jurnal Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret*, Vol.7 No.1 18 Agustus 2017, h. 77-78.

mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang motivasi berorganisasi. Perbedaannya adalah pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu prestasi belajar PAI, sedangkan dalam penelitian sebelumnya yaitu tentang keaktifan belajar.

3. Lestari (2015), dengan judul “Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Indeks Prestasi Mahasiswa di Fakultas Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2015”.⁶⁹

Dari hasil penelitian ini menunjukkan hasil analisis statistik pada uji chi square mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan indeks prestasi mahasiswa. Persamaan dan perbedaan antara kajian relevan dengan proposal skripsi penelitian penulis adalah, Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Memiliki perbedaan dengan penelitian ini yang menjadi fokus utama yaitu motivasi berorganisasi dan prestasi belajar PAI siswa, sedangkan pada penelitian terdahulu/sebelumnya lebih fokus pada keaktifan berorganisasi dan indeks prestasi mahasiswa.

4. Pradayu (2017), dengan judul “Hubungan Aktivitas Organisasi dengan Prestasi Belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017)”.⁷⁰

Hasil pada penelitian ini didapatkan bahwa aktivitas organisasi tidak memiliki hubungan terhadap prestasi belajar pengurus yang mengikutinya. Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan variabel terikatnya sama yaitu prestasi belajar. Memiliki perbedaan dengan penelitian penulis yaitu variabel bebas, dalam kajian relevan variabel bebasnya

⁶⁹ Lestari, S W A “Hubungan Keaktifan Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa di Fakultas Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2015.” *Repository Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar*, 2015, h. 2

⁷⁰ Pradayu, M. 2017. “Hubungan Aktivitas Organisasi terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017).” dalam *JOM Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Pekanbaru*, Vol.4 No 2 Oktober 2017, h. 1-12.

yaitu aktivitas organisasi sedangkan dalam penelitian penulis variabel bebasnya yaitu motivasi berorganisasi.

5. Nurfadila dkk (2018), dengan judul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dengan Indeks Prestasi Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako Tahun 2018”.⁷¹

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan dalam berorganisasi berpengaruh dengan indeks prestasi mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako tahun 2018. Persamaan dan perbedaan antara kajian relevan dengan proposal skripsi penelitian penulis adalah, sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Memiliki perbedaan dengan penelitian penulis yaitu variabel bebas, dalam kajian relevan variabel bebasnya yaitu keaktifan berorganisasi sedangkan dalam penelitian penulis variabel bebasnya yaitu motivasi berorganisasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa secara umum penelitian di atas tidak ada yang membahas secara spesifik tentang hubungan motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini diangkat dari teori yang telah dikemukakan terdahulu bahwa motivasi berorganisasi mempunyai hubungan dengan prestasi belajar PAI. Dengan demikian prestasi belajar sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan bangsa. Dengan demikian prestasi belajar yang telah didapatkan siswa secara berkelanjutan akan menjadikan siswa lebih baik dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

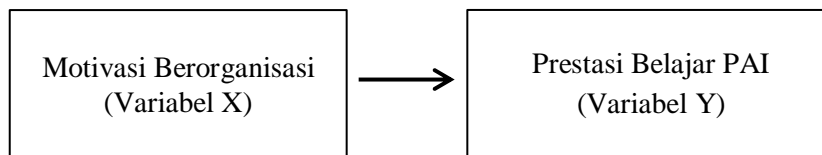
Selain siswa harus cerdas, siswa juga harus bisa mengatur waktu dalam organisasi dan sekolah, dua hal ini akan menjadi bekal dalam mempersiapkan dan menyongsong masa depan karena siswa yang memiliki motivasi berorganisasi tinggi

⁷¹ Nurfadila, dkk. 2018. “Hubungan Keaktifan Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako Tahun 2018.” *Medika Tadulako Jurnal Ilmiah Kedokteran Universitas Tadulak*, Vol.6 No.2 Mei 2019, h. 20-29.

maka akan lebih mudah dan berhasil mencapai segala macam tantangan dalam kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.

Motivasi berorganisasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Peran motivasi berorganisasi yaitu sebagai pendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai dan menyeleksi perbuatan. Dengan adanya motivasi berorganisasi, siswa akan tergerak untuk belajar dan melakukan berbagai aktivitas yang terencana agar tujuannya tercapai. Tujuan di sini yakni pengharapan akan tingginya prestasi belajar sebagai hasil dari proses belajar di sekolah.

Untuk mengetahui secara kongkrit hubungan motivasi berorganisasi terhadap prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo dapat dilihat pada skema berikut ini:



F. Hipotesis penelitian

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang keberadaannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁷² Adapun hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan antara motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo. Ha di terima Ho ditolak.

Ha : Terdapat hubungan antara motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo.

Ho : Tidak terdapat hubungan antara motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo.

⁷² Nanang Martono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF : Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), 2010, h. 3

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di Sekolah MA Muhammadiyah Talawaan Bajo Desa Minaesa, Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara, Jaga I. Waktu yang digunakan dalam penelitian mulai dari pengumpulan data serta penyebaran instrumen tes, penelitian ini akan dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan, terhitung sejak diterbitkannya surat ijin penelitian pada tanggal 29 september tahun 2022.

B. Metode dan Desain Penelitian

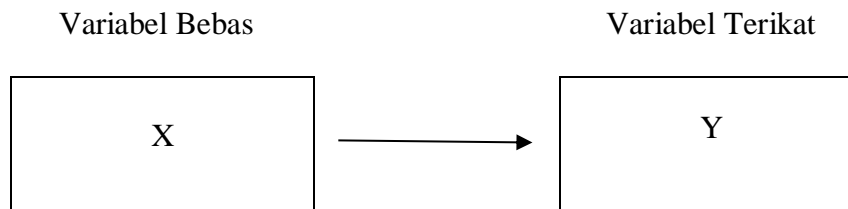
Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷³

Penelitian ini menggunakan salah satu metode penelitian kuantitatif yaitu metode survei, yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.⁷⁴ Penelitian survei ini dari keseluruhan siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi yang digambarkan oleh sampel. Penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai hubungan motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 2019, h. 8.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2019, h. 35.

Teknik ini digunakan untuk melihat hubungan secara empirik dari variabel motivasi berorganisasi (X) sebagai variabel bebas dan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa (Y) sebagai variabel terikat. Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : Motivasi berorganisasi

Y : Prestasi belajar PAI

→ : Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

C. Populasi dan Sampel

1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII berjumlah 70 orang.

2 Sampel

Menurut Sugiyono jika populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi itu dijadikan sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁷⁵ Dalam penelitian ini, sampel berjumlah 70 orang yang terdiri dari 30 siswa laki-laki dan 40 siswa perempuan.

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.85.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah pada penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket dan dokumentasi nilai raport kelas X,XI dan XII semester I pada mata pelajaran PAI yaitu, nilai Al-quran Hadis, Fiqih, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Bahasa Arab, dan Kemuhammadiyaan siswa tahun ajaran 2021/2022 di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo. Angket akan diberikan kepada responden agar dijawab sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh peneliti pada lembar pertama dari angket. Angket tersebut dibuat untuk mengembangkan indikator, karena dari variabel indikator ini akan timbul pernyataan-pernyataan sehingga menjadi satu kuisisioner/angket, berikut merupakan kisi-kisi instrument angket motivasi berorganisasi yang terdiri dari 24 butir soal.

Tabel 3.1 Kisi-kisi angket

No	Variabel	Indikator	Nomor butir		Jumlah butir
			+	-	
1	Motivasi Berorganisas	1. Kehadiran dalam kegiatan diorganisasi	1,3	2 ,4	4
		2. Kedisiplinan pada aturan organisasi	7, 8, 9	5,6	5
		3 Keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam organisasi	10	11	2
		4 Sikap proaktif dalam memberi masukan diorganisasi	12	13,14	3
		5 Kreatifitas untuk memajukan organisasi	16	15	2
		6 Pengembangan diri dalam organisasi	17,18	19,20	4
		7 Peningkatan wawasan, pengetahuan, serta mental dalam organisasi	22,24	21,23	4
Total			12	12	24

E. Pengembangan Instrumen

1. Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel yaitu:

- a. Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini yaitu motivasi berorganisasi (X)
- b. Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar PAI (Y)

2. Indikator variabel

Dalam penelitian ini indikator variabel dikembangkan oleh Lenny.⁷⁶ adapun indikatornya dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Indikator Variabel X

No	Variabel	Indikator
1	Motivasi berorganisasi	1. Kehadiran dalam kegiatan diorganisasi
		2. Kedisiplinan dengan aturan dalam organisasi
		3. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan diorganisasi
		4. Sikap proaktif dalam memberi masukan di organisasi
		5. Kreatifitas untuk memajukan organisasi
		6. Pengembangan diri dalam organisasi
		7. Peningkatan wawasan, pengetahuan, serta mental dalam organisasi

Selanjutnya instrumen yang digunakan untuk menjangkau data prestasi belajar PAI (Y) berupa lembar dokumentasi nilai raport PAI responden dari kelas X-XII semester I, tahun pelajaran 2021/2022 di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo.

⁷⁶ Lenny, P.T, dan Y.S. Suyasa. h. 25-32

3. Analisis validitas isi

Validitas isi adalah validitas yang fokus kepada elemen-elemen apa yang ada dalam alat ukur. Pada tahap awal pengembangan instrumen tujuan validasi isi adalah mengurangi variasi potensi kesalahan pembuatan instrumen dan meningkatkan kemungkinan diperolehnya indeks validitas konstruk dalam studi lanjutan. Pada penelitian ini validitas isi dilakukan oleh dua orang ahli, yakni ahli yang mempunyai kompetensi dalam bidang motivasi berorganisasi dan prestasi belajar PAI menilai sebanyak 24 butir pertanyaan instrument yang sudah dikembangkan. Para pakar/ahli menilai kesesuaian butir tes dengan materi atau indikator yang diukur serta menilai susunan kalimat dalam butir instrument. Selanjutnya hasil dianalisis secara kuantitatif menggunakan rumus *Aiken*.⁷⁷ Adapun rumus *Aiken* yaitu sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

- V = Indeks Kesepakatan Rater/ahli
- S = Skor yang ditetapkan rater dikurangi skor terendah dalam kategori
- n = Banyaknya rater
- C = Banyaknya kategori yang telah dipilih rater

Kriteria Validitas Isi:

- 0,80 – 1,00 = Validitas isi sangat tinggi
- 0,60 – 0,79 = Validitas isi tinggi
- 0,40 – 0,59 = Validitas isi sedang
- 0,20 – 0,39 = Validitas isi rendah
- 0,00 – 0,19 = Validitas isi sangat rendah

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Isi Angket Motivasi Berorganisasi

No. butir	Rater 1	Rater 2	s1	s2	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
1	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
2	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
3	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi

⁷⁷Helli Ihsan, "Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep dan Panduan Penilainnya", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 13, No. 2, 2015, h. 269.

No. butir	Rater 1	Rater 2	s1	s2	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
4	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
5	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi
6	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi
7	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi
8	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi
9	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi
10	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi
11	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi
12	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi
13	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
14	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
15	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
16	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
17	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
18	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
19	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi
20	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi
21	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi
22	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi
23	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
24	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi

Tabel 3.4 Rekapitulasi hasil pengujian angket

Butir	Ratar 1	Rater 2	S1	S2	$\sum s$	V	Ket
Butir 1-24	107	115	83	91	174	0,90625	Tinggi

Dengan demikian hasil dari perhitungan *Aiken* diperoleh validasi isi 0,90625 berarti butir soal mempunyai validitas isi tinggi. Dapat disimpulkan sejumlah instrument yang akan diuji kelengkapan berjumlah 24 item.

4. Analisis validitas empirik

Uji validitas data digunakan digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Menurut Sugiyono instrumen yang valid berarti alat ukur yang

digunakan dalam mendapatkan data itu valid.⁷⁸ Valid yaitu instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Keputusan pengujian validitas apabila *Pearson Correlation* yang dapat memiliki nilai signifikan di bawah 0,05 artinya data yang diperoleh valid atau jika $r_{hitung} > r_{Tabel}$ maka data itu signifikan (valid) dan layak digunakan sebagai instrument penelitian. Begitujuga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{Tabel}$ berarti data itu tidak signifikan (tidak valid), adapun r_{Tabel} dalam penelitian ini yaitu 0,235 yang diperoleh dari tabel r. berikut ini hasil pengujian validitas masing-masing variabel. Dalam menguji validitas setiap butir digunakan analisis dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*, dan untuk mengetahui besar koefisien korelasi yang digunakan rentangan dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- n = Jumlah responden
- $\sum x$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum y$ = Jumlah skor variabel Y
- $\sum xy$ = Perkalian antara X dan Y.⁷⁹

Tabel 3.5 Rentangan Koefisien Korelasi

No	Rentangan	Status Rentangan
1	0,00-0,19	Rendah sekali
2	0,20-0,39	Rendah
3	0,40-0,59	Sedang
4	0,60-0,79	Tinggi
5	0,80-1,00	Sangat tinggi

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 121

⁷⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, h.98

Untuk uji vialiditas motivasi berorganisasi menggunakan IBM SPSS 24 dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Motivasi Berorganisasi (X)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{Tabel} ($n=70, \alpha= 5\%$)	Keputusan
1	0,416	0,235	Valid
2	0,468	0,235	Valid
3	0,517	0,235	Valid
4	0,491	0,235	Valid
5	0,514	0,235	Valid
6	0,438	0,235	Valid
7	0,508	0,235	Valid
8	0,543	0,235	Valid
9	0,477	0,235	Valid
10	0,511	0,235	Valid
11	0,489	0,235	Valid
12	0,478	0,235	Valid
13	0,525	0,235	Valid
14	0,544	0,235	Valid
15	0,494	0,235	Valid
16	0,558	0,235	Valid
17	0,440	0,235	Valid
18	0,458	0,235	Valid
19	0,456	0,235	Valid
20	0,467	0,235	Valid
21	0,460	0,235	Valid
22	0,561	0,235	Valid
23	0,531	0,235	Valid
24	0,502	0,235	Valid

Berdasarkan hasil analisis pada table 3.6 di atas semua item pernyataan pada variabel motivasi beorganisasi (X) dinyatakan valid, dimana hasil uji coba r_{hitung} masing-masing memiliki pernyataan leih besar dari r_{Tabel} (0,235). Demikian hasil uji ini dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

5. Analisis Reliabilitas Data

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui

konsistensi dan instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Metode uji reliabilitas yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*. Setelah perhitungan validitas selesai, maka keseluruhan butir-butir instrument yang valid dicari reliabilitasnya dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 24. Untuk melihat sejauh apa keandalan dari alat ukur yang digunakan, bisa dilihat dari tingkat keandalan Cronbach yang diuraikan dalam Tabel 3.7 berikut.⁸⁰

Tabel 3.7 Tingkat Keandalan Cronbach

Alpha Cronbach	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Andal
0,21 – 0,40	Agak Andal
0,41 – 0,60	Cukup Andal
0,61 – 0,80	Andal
0,81 – 1, 00	Sangat Andal

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa kriteria untuk menentukan reliabilitas instrument didasarkan atas kriteria bahwa apabila koefisien *Alpha* lebih dari 0,7 maka butir instrument dianggap andal.⁸¹ Perhitungan reliabilitas instrument menggunakan alat bantu SPSS versi 24. Adapun hasilnya yaitu ada pada Tabel berikut:

Tabel 3.8 Tingkat Keandalan Cronbach Variabel X (Motivasi Berorganisasi)

Alpha Cronbach	Jumlah Soal
0,849	24

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,849. Nilai tersebut lebih besar dari 0,7 sehingga instrumen penelitian motivasi berorganisasi dapat dikatakan reliabel. Selain itu, reliabilitas instrumen penelitian dapat diketahui berdasarkan tingkat keandalan *Alpha Cronbach*. Nilai yang didapat dari hasil uji reliabilitas untuk variabel X

⁸⁰ Anas Sudijono, *Pengantar statistik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.193

⁸¹ Priyatno Duwi, *Buku Saku Analisis Statistic Data SPSS*, Cet-I, (Yogyakarta: Mediakom, 2011), h. 69.

sebesar 0,849 yang berada pada kategori sangat andal.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸²

Data yang diperoleh dari hasil penelitian berikutnya akan diolah atau dianalisa sesuai jenis datanya sesuai dengan sifat datanya. Data yang diperoleh dari lapangan penelitian yaitu data yang bersifat kuantitatif. Teknik analisis data ada dua yaitu statistik deskriptif dan inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh berdasarkan variabel X yaitu (motivasi berorganisasi) dan variabel Y (prestasi belajar PAI) menggunakan rumus maen, median, modus, dan lain-lain. Indikator penelitian ini diukur dalam skala Likert yang dimodifikasi masing-masing jawaban dalam bentuk skor sebagai berikut:

Tabel 3.9 Tabel Skala Likert

Mendukung		Tidak Mendukung	
Sangat Setuju	: 5	Sangat Setuju	: 1
Setuju	: 4	Setuju	: 2
Ragu-ragu	: 3	Ragu-ragu	: 3
Tidak Setuju	: 2	Tidak Setuju	: 4
Sangat Tidak Setuju	: 1	Sangat Tidak Setuju	: 5

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis harus melakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Kemudian dilakukan uji hipotesis

⁸² Sugiyono. h.147.

menggunakan uji korelasi, uji t_{hitung} dan uji determinasi.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan jenis pengujian uji *Kolmogorov Smirnov* pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan program analisis statistik IBM SPSS versi 24. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Penentuan hasil uji dapat dilihat pada bagian Asymp. Sig(2-tailed) pada hasil uji data dari IBM SPSS jika nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan bahwa data berdistribusi normal.⁸³

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Pada penelitian ini uji linearitas menggunakan *test of linearity* dengan bantuan IBM SPSS Versi 24 pada taraf signifikansi 0,05. Langkah-langkah analisis pengolahan data menggunakan IBM SPSS Versi 24.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Korelasi

Pada penelitian ini penulis menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment*. Korelasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Hipotesis ini diuji dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 24. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui

⁸³ Ardianto dan Kadir, Aplikasi Statistik Dalam Penelitian Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 91.

seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi adalah:

Jika $r_{hitung} < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y, dan Jika $r_{hitung} > 0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

Adapun teknik yang digunakan dalam uji korelasi adalah dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- n = Jumlah responden
- $\sum x$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum y$ = Jumlah skor variabel Y
- $\sum xy$ = Perkalian antara X dan Y
- $\sum x^2$ = Kuadrat skor variabel X
- $\sum y^2$ = Kuadrat skor variabel Y.⁸⁴

Tabel 3.10 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,81 – 1,00	Sangat Kuat
0,61 – 0,80	Kuat
0,41 – 0,60	Cukup Kuat
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Dengan adanya perhitungan yang bersifat lebih praktis, maka rumus manual *Product Moment* tersebut di atas dapat diproses dengan menggunakan program IBM SPSS Versi 24.

2) Uji Kontribusi (Determinan)

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X

⁸⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, h.98

dengan variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:⁸⁵

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

3) Uji t

Dalam uji signifikansi/uji t akan menunjukkan apakah variabel bebas/independen mempunyai hubungan bersama dengan variabel terikat/dependen.⁸⁶ Adapun kriteria pengujian adalah sebai berikut:

Jika nilai sig > 0,05, atau $t_{hitung} < t_{Tabel}$ maka tidak terdapat hubunga antara variabel x dan y. Jika nilai sig < 0,05, atau $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka terdapat hubungan antara variabel x dan y. Adapun teknik yang digunakan dalam uji t yaitu dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

⁸⁵ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 80-81.

⁸⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 98.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif Variabel

1. Motivasi Berorganisasi (X)

Pengumpulan data motivasi berorganisasi menggunakan angket yang terdiri dari 5 jawaban dan 24 pernyataan. Pernyataan disajikan dalam 5 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skor dalam pernyataan positif yaitu Sangat setuju=5, Setuju=4, Ragu-ragu=3, Tidak setuju=2, Sangat tidak setuju=1, sedangkan untuk pernyataan negative yaitu Sangat setuju=1, Setuju=2, Ragu-ragu=3, Tidak setuju=4, Sangat tidak setuju=5. Selanjutnya angket ini diolah dan dianalisis untuk mengetahui respon dari siswa terhadap motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar PAI .

Dari hasil penyebaran angket motivasi berorganisasi dengan bantuan Microsoft Excel diperoleh keterangan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Statistik Hasil Angket

N	70
Mean	92,12
Variance	160,89
Standard Deviation	12,68
Minimum	55
Maximum	106
Sum	6449

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.2, terdapat bahwa jumlah responden 70 siswa, angket yg disebarkan diketahui skor rata-rata yaitu 92,12, standar deviasi 12,68, varians 160,89, minimum 55, nilai maksimum 106, dan jumlah nilai dari keseluruhan variabel x Motivikasi berorganisasi adalah 6449.

Untuk lebih detail berikut adalah uraian dari hasil presentase frekuensi dal skor data pada agket motivasi berorganisasi di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo

Kecamatan Wori akan disajikan dalam masing-masing indikator untuk setiap item pernyataan berikut:

- a. Kehadiran dalam kegiatan diorganisasi

Tabel 4.2 Indikator Kehadiran dalam kegiatan diorganisasi

No. Item	±	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
1		5	42	210	66%	91%
		4	27	108	34%	
		3	0	0	0%	
		2	1	2	1%	
		1	0	0	0%	
Jumlah			70	320	100%	
2		1	6	6	2%	75%
		2	2	4	2%	
		3	18	54	21%	
		4	21	84	32%	
		5	23	115	44%	
Jumlah			70	263	100%	
3		5	28	140	51%	78%
		4	29	116	42%	
		3	0	0	0%	
		2	4	8	3%	
		1	9	9	3%	
Jumlah			70	273	100%	
4		1	4	4	1%	79%
		2	4	8	3%	
		3	9	27	10%	
		4	29	116	42%	
		5	24	120	44%	
Jumlah			70	275	100%	
Jumlah skor total			1131			
Skor Maksimal			1400			
Total presentase rata-rata			81%			

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.2, diketahui hasil presentase rata-rata indikator kehadiran dalam kegiatan organisasi sebesar 81%. Jika dikonsultasikan ke dalam Tabel interpretasi hasil angket, presentase sebesar 81% termasuk ke dalam kategori kuat. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kehadiran dalam kegiatan diorganisasi mempunyai hubungan yang kuat dengan prestasi belajar.

b. Kedisiplinan pada aturan organisasi

Tabel 4.3 Indikator Kedisiplinan pada aturan organisasi

No. Item	Jumlah Item	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
5		1	5	5	2%	79%
		2	4	8	3%	
		3	5	15	5%	
		4	30	120	43%	
		5	26	130	47%	
Jumlah			70	278	100%	
6		1	2	2	1%	79%
		2	3	6	2%	
		3	14	42	15%	
		4	27	108	39%	
		5	24	120	43%	
Jumlah			70	278	100%	
7		5	21	105	40%	79%
		4	30	120	46%	
		3	6	18	7%	
		2	6	12	5%	
		1	7	7	3%	
Jumlah			70	262	100%	
8		5	43	215	71%	87%
		4	18	72	24%	
		3	2	6	2%	
		2	4	8	3%	
		1	3	3	1%	
Jumlah			70	304	100%	

No. Item	Jumlah Item	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
9		5	34	170	58%	84%
		4	28	112	38%	
		3	2	6	2%	
		2	0	0	0%	
		1	6	6	2%	
Jumlah			70	294	100%	
Jumlah skor total			1416			
Skor Maksimal			1750			
Total presentase rata-rata			81%			

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.3, diketahui hasil presentase rata-rata indikator kedisiplinan pada aturan organisasi sebesar 81%. Jika dikonsultasikan ke dalam Tabel interpretasi hasil angket, presentase sebesar 81% termasuk ke dalam ketegori kuat. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kedisiplinan pada aturan organisasi mempunyai hubungan yang kuat dengan prestasi belajar.

c. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam organisasi

Tabel 4.4 Indikator Keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam organisasi

No. Item	Jumlah Item	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
10		5	32	160	55%	84%
		4	27	108	37%	
		3	6	18	6%	
		2	2	4	1%	
		1	3	3	1%	
Jumlah			70	293	100%	
11		1	5	5	2%	76%
		2	8	16	6%	
		3	8	24	9%	
		4	24	96	36%	
		5	25	125	47%	
Jumlah			70	266	100%	
Jumlah skor total			559			
Skor Maksimal			700			

Total presentase rata-rata	80%
----------------------------	-----

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.4, diketahui hasil presentase rata-rata indikator keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam organisasi sebesar 80%. Jika dikonsultasikan ke dalam Tabel interpretasi hasil angket, presentase sebesar 80% termasuk ke dalam kategori kuat. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam organisasi mempunyai hubungan yang kuat dengan prestasi belajar.

d. Sikap proaktif dalam memberi masukan diorganisasi

Tabel 4.5 Indikator Sikap proaktif dalam memberi masukan diorganisasi

No. Item	Jumlah Item	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
12		5	22	110	45%	71%
		4	24	96	39%	
		3	6	18	7%	
		2	5	10	4%	
		1	13	13	5%	
Jumlah			70	247	100%	
13		1	7	7	3%	79%
		2	0	0	0%	
		3	7	21	8%	
		4	32	128	46%	
		5	24	120	43%	
Jumlah			70	276	100%	
14		1	7	7	2%	82%
		2	2	4	1%	
		3	5	15	5%	
		4	18	72	25%	
		5	38	190	66%	
Jumlah			70	288	100%	
Jumlah skor total			811			
Skor Maksimal			1050			
Total presentase rata-rata			77%			

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.5, diketahui hasil presentase rata-rata indikator sikap proaktif dalam memberi masukan diorganisasi sebesar 77%. Jika dikonsultasikan ke dalam Tabel interpretasi hasil angket, presentase sebesar 77% termasuk ke dalam kategori kuat. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa sikap proaktif dalam memberi masukan diorganisasi mempunyai hubungan yang kuat dengan prestasi belajar.

e. Kreativitas untuk memajukan organisasi

Tabel 4.6 Indikator Kreativitas untuk memajukan organisasi

No. Item	Jumlah Item	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
15		1	7	7	2,464789	71%
		2	1	2	0,704225	
		3	5	15	5,28169	
		4	25	100	35,21127	
		5	32	160	56,33803	
Jumlah			70	284	100	
16		5	34	170	55,92105	58%
		4	32	128	42,10526	
		3	1	3	0,986842	
		2	0	0	0	
		1	3	3	0,986842	
Jumlah			70	304	100	
Jumlah skor total			588			
Skor Maksimal			700			
Total presentase rata-rata			84%			

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.7, diketahui hasil presentase rata-rata indikator kreativitas dalam memajukan organisasi 84%. Jika dikonsultasikan ke dalam Tabel interpretasi hasil angket, presentase sebesar 84% termasuk ke dalam kategori Sangat kuat. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kreativitas dalam memajukan organisasi mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan prestasi belajar.

f. Pengembangan diri dalam organisasi.

Tabel 4.7 Indikator Pengembangan diri dalam organisasi

No. Item	Jumlah Item	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
17		5	28	140	48,78049	82%
		4	33	132	45,99303	
		3	3	9	3,135889	
		2	0	0	0	
		1	6	6	2,090592	
Jumlah			70	287	100	
18		5	38	190	62,5	87%
		4	24	96	31,57895	
		3	4	12	3,947368	
		2	2	4	1,315789	
		1	2	2	0,657895	
Jumlah			70	304	100	
19		1	2	2	0,847458	67%
		2	26	52	22,0339	
		3	4	12	5,084746	
		4	20	80	33,89831	
		5	18	90	38,13559	
Jumlah			70	236	100	
20		1	1	1	0,357143	80%
		2	3	6	2,142857	
		3	12	36	12,85714	
		4	33	132	47,14286	
		5	21	105	37,5	
Jumlah			70	280	100	
Jumlah skor total			1107			
Skor Maksimal			1400			
Total presentase rata-rata			79%			

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.7, diketahui hasil presentase rata-rata indikator pengembangan diri dalam organisasi 79%. Jika dikonsultasikan ke dalam Tabel interpretasi hasil angket, presentase sebesar 79% termasuk ke dalam kategori kuat. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa pengembangan diri dalam organisasi mempunyai hubungan yang kuat dengan prestasi belajar.

g. Peningkatan wawasan, pengetahuan, serta mental dalam organisasi

Tabel 4.8 Indikator Peningkatan wawasan, pengetahuan, serta mental dalam organisasi

No. Item	Jumlah Item	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
21		1	2	2	1%	74%
		2	1	2	1%	
		3	3	9	3%	
		3	37	111	43%	
		5	27	135	52%	
Jumlah			70	259	100%	
22		5	29	145	49%	85%
		4	35	140	47%	
		3	2	6	2%	
		2	2	4	1%	
		1	2	2	1%	
Jumlah			70	297	100%	
23		1	1	1	0%	87%
		2	3	6	2%	
		3	6	18	6%	
		4	21	84	28%	
		5	39	195	64%	
Jumlah			70	304	100%	
24		5	40	200	65%	88%
		4	23	92	30%	
		3	4	12	4%	
		2	2	4	1%	
		1	1	1	0%	
Jumlah			70	309	100%	

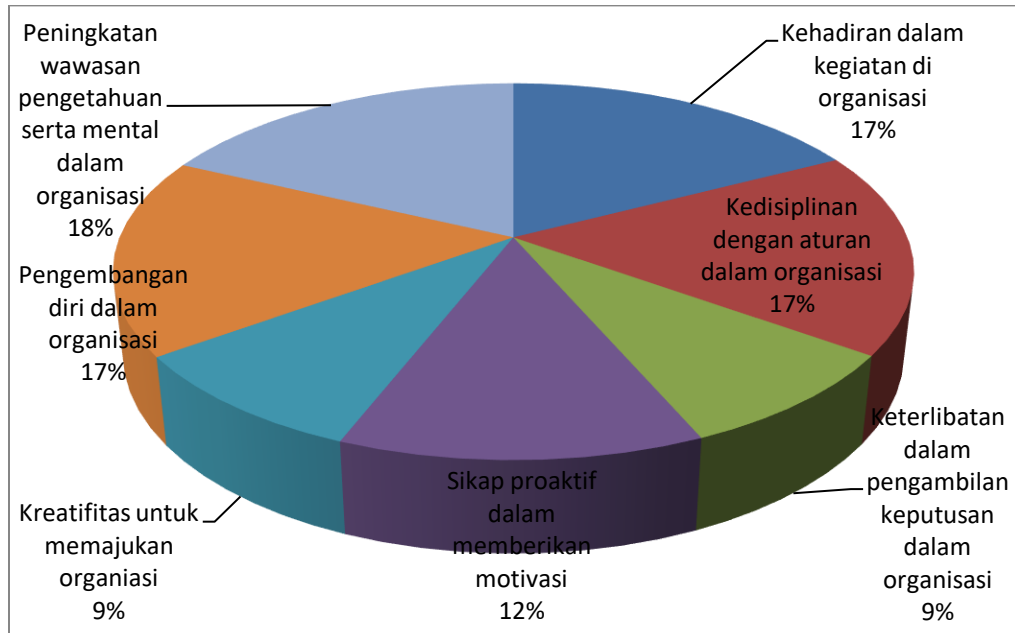
Jumlah skor total	1169
Skor Maksimal	1400
Total presentase rata-rata	84%

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.8, diketahui hasil presentase rata-rata indikator peningkatan wawasan, pengetahuan, serta mental dalam organisasi 84%. Jika dikonsultasikan ke dalam Tabel interpretasi hasil angket, presentase sebesar 84% termasuk ke dalam kategori sangat kuat. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan wawasan, pengetahuan, serta mental dalam organisasi mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan prestasi belajar.

Untuk mengetahui seberapa besar perbandingan motivasi berorganisasi pada setiap indikatornya, berikut hasil rekapitulasi respon siswa terhadap motivasi berorganisasi di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Presentase Motivasi Beorganisasi

No	Indikator	Skor	Presentase	%
1	Kehadiran dalam kegiatan di organisasi	1131	0,173919729	17%
2	Kedisiplinan dengan aturan dalam organisasi	1138	0,174996156	17%
3	Keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam organisasi	559	0,085960326	9%
4	Sikap proaktif dalam memberikan motivasi	811	0,124711672	12%
5	Kreatifitas untuk memajukan organisasi	588	0,090419806	9%
6	Pengembangan diri dalam organisasi	1107	0,170229125	17%
7	Peningkatan wawasan pengetahuan serta mental dalam organisasi	1169	0,179763186	18%
Jumlah Skor Total		6503		100%
Jumlah Skor Maksimal		8400		
Rata-rata Skor		77%		
Keterangan		Kuat		



Gambar 4.1 Rekapitulasi Presentase Motivasi Berorganisasi

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa indikator yang memberikan kontribusi paling besar terhadap motivasi berorganisasi di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo adalah indikator ke tujuh/terakhir yaitu peningkatan wawasan, pengetahuan, serta mental dalam organisasi sebesar 18%. Perbedaan antara indikator satu dan lainnya itu memberikan kontribusi yang beragam ada juga yang berbedah jauh. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap indikator masing-masing saling memberikan kontribusi yang kuat untuk hasil penelitian prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo.

2. Prestasi Belajar PAI

Pengumpulan data prestasi belajar PAI siswa dilakukan dengan menggunakan dokumentasi/nilai rata-rata PAI pada raport kelas X-XII tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 6 mata pelajaran yaitu Al-Qur'an hadis, fiqih, aqidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam (SKI), bahasa Arab, dan kemuhammadiyah . Berdasarkan data yang telah di dapatkan untuk 70 siswa didapatkan skor minimal 80 dan skor maksimal 95. Dalam skor minimal dan maksimal mendapatkan rentang sebesar 15,

pada jumlah responden ada didapatkan banyak kelas=8 dan panjang kelas=2. Dihitung menggunakan rumus *Sturges*.

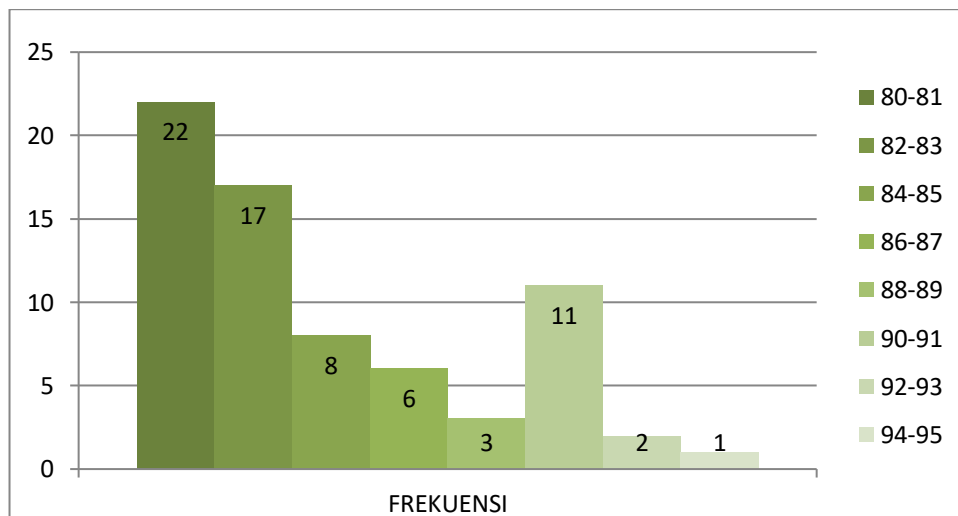
diperoleh sebesar 80 dan skor maksimum sebesar 95. Skor minimum dan maksimum terdapat rentang sebesar 31. Dengan jumlah responden yang ada diperoleh banyak kelas = 8 dan panjang kelas = 4, ini dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges*. Keterangan selanjutnya dapat dilihat pada (**lampiran 8**). Agar lebih jelas dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Y(Prestasi Belajar PAI)

No.	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE
1	80-81	22	31%
2	82-83	17	24%
3	84-85	8	11%
4	86-87	6	9%
5	88-89	3	4%
6	90-91	11	16%
7	92-93	2	3%
8	94-95	1	1%
TOTAL		70	100%

Sumber : Data yang diolah

Sebaran data berdasarkan Tabel distribusi frekuensi di atas ditampilkan dalam bentuk grafik histogram pada Gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2 Grafik Histogram Data Variabel Y(Prestasi Belajar PAI)

Selanjutnya lebih jelasnya lagi berikut dipaparkan data yang diperoleh dari nilai rata-rata PAI pada prestasi belajar PAI dengan menggunakan bantuan Ms Excel, data-data itu berupa nilai N, mean, median, modus, standar deviasi, rentang, minimum, maksimum, dan jumlah keseluruhan nilainya. Datanya bisa dilihat pada Tabel berikut:

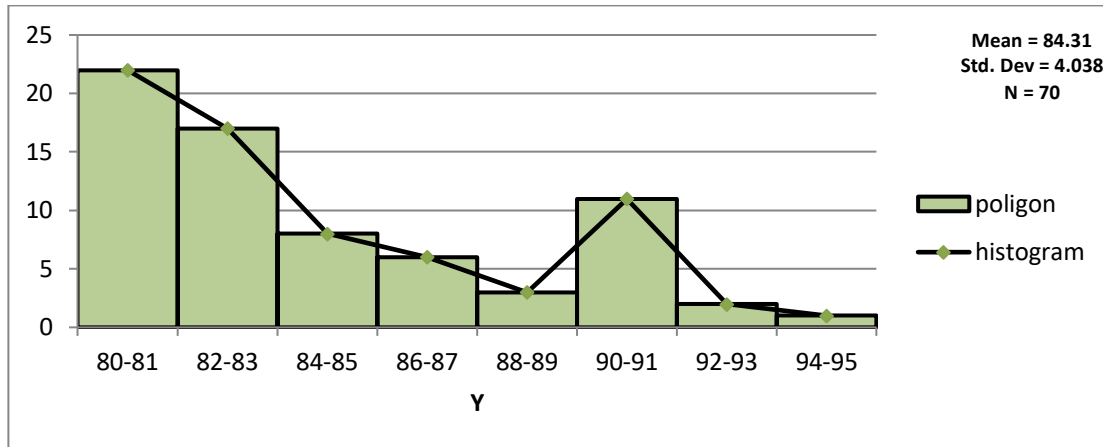
Tabel 4.11 Data Statistik Deskriptif Variabel Y(Prestasi Belajar PAI)

N	70
Mean	84,314
Median	82,5
Modus	82
Standard Deviation	4,038018
Range	15
Minimum	80
Maximum	95
Sum	5902

Sumber :Data yang diolah

Berdasarkan hasil pada Tabel di atas, dapat di presentasikan bahwa nilai N =70, mean =84,314, median =82,5, modus =82, standar deviasi =4,038, rentang nilai tertinggi dan terendah =15, nilai minimal =80, nilai maksimal =95 dan jumlah nilai keseluruhan variabel Y prestasi belajar PAI yaitu 5902.

Adapun histogram data variabel pengamalan nilai-nilai pendidikan Islam anak asuh dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.3 Histogram Variabel Y(Prestasi Belajar PAI)

B. Pengujian Presyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan pada nilai residual kedua variabel. Uji normalitas tidak dilakukan pervariabel tetapi dilakukan terhadap data residualnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Kolmogorov Smirnov* yang akan diuji menggunakan IBM SPSS versi 24. Berikut hasil dari pengujian normalitas data.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

Uji Statistik	N	Asymp. Sig (2-tailed)	Keputusan
<i>One Sample Kolmogorov-smirnov</i>	70	0,200	Normal

Berdasarkan hasil pengujian data pada Tabel 4.12 diperoleh nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,200 yang lebih dari nilai 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji linearitas. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel ini memiliki

hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dihitung dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Versi 24. Adapun *output* dari uji linearitas terdapat pada Tabel berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas

Uji Statistik	N	<i>Deviation From Linearity</i>	Kesimpulan
Anova	70	0,856	Linear

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai signifikan *Deviation From Linearity* sebesar 0,856 yang artinya $> 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini memiliki hubungan.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Adapun jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negative. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi/ ada hubungan.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak berkorelasi/ tidak ada hubungan.

Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Motivasi Berorganisasi	Prestasi Belajar PAI
Motivasi Berorganisasi	Pearson Correlation	1	.292*
	Sig. (2-tailed)		.014
	N	70	70
Prestasi Belajar PAI	Pearson Correlation	.292*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	70	70
*. Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed).			

Berdasarkan Tabel di atas, hasil uji korelasi diperoleh nilai sig $0,014 < 0,05$, selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diterima, peneliti melakukan dengan cara membandingkan antara nilai r_{hitung} yang diperoleh dengan besarnya r_{Tabel} yang tercantum dalam Tabel nilai “r” *Product Moment* pada taraf 5% . Kemudian, dengan $N=70$ maka pada taraf 5% diperoleh harga $r_{Tabel} = 0,231$. Ternyata, nilai r_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,292 yaitu lebih besar daripada r_{Tabel} (pada taraf signifikan 5% = 0,231), sehingga diperoleh nilai $r_{Tabel} < r_{hitung}$ yaitu $0,231 < 0,292$.

Agar dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada Tabel berikut:

Tabel 4.15 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,81 – 1,00	Sangat Kuat
0,61 – 0,80	Kuat
0,41 – 0,60	Cukup Kuat
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel di atas maka tingkat keeratan variabel X dan variabel Y yaitu hubungan motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo dengan nilai koefisien 0,292 berada pada kategori lemah.

2. Uji Determinan (kontribusi)

Kemudian untuk melihat seberapa besar sumbangan (kontribusi) variabel motivasi berorganisasi terhadap prestasi belajar PAI, dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,292^2 \times 100\% \\
 &= 0,085264 \times 100\% \\
 &= 8,5264\%
 \end{aligned}$$

Jadi determinan r^2 adalah 0,085264 yang diperoleh dari $0,292^2$ dan koefisien determinannya yaitu 8,5264%. Sedangkan koefisien determinannya sebesar $1 - r^2 = 1 - 0,085264 = 0,914736$. Hal tersebut menunjukkan bahwa, motivasi berorganisasi memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar PAI sebesar 8,5264%, dan sisanya 91,4736% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

3. Uji t

Selanjutnya untuk menentukan hipotesis dalam penelitian ini maka penulis melakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan uji t pada taraf signifikan = 0,05 dengan rumus berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,292\sqrt{70-2}}{\sqrt{1-0,085264}}$$

$$t = \frac{0,292\sqrt{68}}{\sqrt{0,914736}}$$

$$t = \frac{0,292 \cdot 8,2462}{\sqrt{0,914736}}$$

$$t = \frac{2,407832}{0,914736}$$

$$t = 2,632$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{Tabel} pada taraf signifikan 5% uji dua pihak dan $dk = n - 2 = 70 - 2 = 68$, maka diperoleh $t_{Tabel} = 1,668$. ternyata nilai t_{hitung} (2,632) lebih besar dari t_{Tabel} (1,668), hingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan antara variabel X dan variabel Y atau motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar PAI siswa terdapat korelasi yang signifikan, dengan kata lain yaitu “ada hubungan antara motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo. Sebelum peneliti menjelaskan tentang hasil penelitiannya, maka

terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa Motivasi berorganisasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Sedangkan, prestasi belajar dapat diidentifikasi dari adanya kemampuan melakukan sesuatu secara permanen, dapat diulang-ulang dengan hasil yang sama.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Talawaan Bajo dengan jumlah sampel adalah 70 siswa. Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket/*kuesioner* dan dokumentasi nilai rata-rata raport semester 1 tahun ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran PAI. Sebelum melakukan teknik analisis data, maka peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji linearitas.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini, dengan menggunakan rumus *Product Moment* menunjukkan bahwa hasil $N = 70$ pada taraf signifikan 5% diperoleh harga $r_{Tabel} = 0,231$. Ternyata r_{hitung} yang diperoleh 0,292 adalah lebih besar daripada r_{Tabel} (pada taraf signifikan 5% = 0,231). Sehingga diperoleh $r_{Tabel} < r_{hitung}$ yaitu $0,231 < 0,292$. Maka dapat diketahui tingkat keeratan hubungan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo dengan nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) = 0,292 berada pada kategori lemah.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel motivasi berorganisasi terhadap prestasi belajar PAI, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan dapat diketahui variabel motivasi berorganisasi memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar PAI sebesar 8,5264%, dan sisanya 91,4736% ditentukan oleh variabel lain.

Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian peneliti melakukan pengujian signifikan koefisien korelasi dengan uji t, dan ternyata diperoleh harga $t_{hitung} > t_{Tabel} =$

2,632 > 1,668, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yaitu “ Ada hubungan motivasi berorganisasi dengan hasil belajar PAI siswa di MA muhammadiyah Talawaan Bajo.

Temuan hasil penelitian di atas selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah dengan judul penelitian “Hubungan Keaktifan Dalam Organisasi Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta”, dengan hasil penelitian yaitu : Tingkat keaktifan dalam organisasi siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta secara umum sedang, Tingkat prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta keseluruhan tinggi, serta ada positif hubungan keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta.⁸⁷ Motivasi berorganisasi berkaitan dengan prestasi belajar PAI siswa. Dimana, dapat disimpulkan bahwa semakin baik motivasi berorganisasi maka semakin baik pula prestasi belajar PAI siswa.

Selain itu, teori Akyas Azhari, merumuskan bahwa motivasi merupakan sebuah proses perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* yang kemudian terumuskan dalam satu rumusan tujuan setelah seseorang memberikan tanggapan atau sikap.⁸⁸ Demikian halnya dengan teori Abdul Rahman Shaleh, motivasi merupakan kekuatan atau penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku yang mengarahkannya menuju tujuan tertentu.⁸⁹ Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang berada di dalam dan luar diri seseorang yang memiliki pengaruh terhadap prestasinya. Oleh karena itu motivasi mempunyai peran yang mendasar dalam prestasi belajar.

Motivasi berorganisasi merupakan daya penggerak siswa untuk melakukan aktivitas belajar agar prestasi belajarnya selalu meningkat. Pencapaian prestasi

⁸⁷Khusnul Khotimah, “Hubungan keaktifan Islam Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta”, (Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016), h. 11.

⁸⁸ Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, h. 66

⁸⁹ Abdul Rahman Shaleh dkk, *Psikologi Suatu Pengantar dalam perspektif islam*, h. 183

belajar yang optimal merupakan hal yang didambakan siswa, oleh karena itu siswa akan berusaha seoptimal mungkin untuk mencapai prestasi belajar yang baik.⁹⁰ Menurut hasil dari kesimpulan teori dari Arif, motivasi berorganisasi sebagai pendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai dan menyeleksi perbuatan. Dengan adanya motivasi berorganisasi, siswa akan tergerak untuk belajar dan melakukan berbagai aktivitas yang terencana agar tujuannya tercapai.⁹¹ Dapat disimpulkan bahwa motivasi berorganisasi adalah keterlibatan fisik maupun non fisik dari anggota organisasi tersebut dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Jadi, dengan demikian, temuan dari penelitian ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi berorganisasi yang diberikan maka semakin baik juga prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo.

⁹⁰Saripah, "Hubungan antara Motivasi Berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa prodi *tadris matematika*."(Jurnal Thaha Universitas Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi: Volume 8 Nomor 2 Agustus 2019), h. 7.

⁹¹ Arief Purmanto, "Hubungan Motivasi Berorganisasi dalam pencapaian indeks prestasi kumulatif Mahasiswa PSGD FKIP UMS."(Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta: Volume 9 Nomor 29 November 2014), h. 29.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berorganisasi mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa di MA Muhammadiyah Talawaan bajo. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{Tabel} dengan nilai $2,632 > 1,668$ pada taraf signifikan 5% yang artinya H_0 ditolak. Dan nilai koefisien korelasi yang telah dihitung adalah sebesar 0,292 yang berada pada tingkat hubungan yang lemah, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel motivasi berorganisasi terhadap prestasi belajar PAI, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan dapat diketahui variabel motivasi berorganisasi memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar PAI sebesar 8,5264%, dan sisanya 91,4736% ditentukan oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk siswa, harus selalu membangun hubungan sosial dengan sesama dengan cara mengembangkan nilai-nilai kebersamaan yakni dengan bersikap disiplin, sopan, saling menghargai dan sebagainya.
2. Untuk peneliti selanjutnya, dapat diteliti bagaimana hubungan motivasi berorganisasi dengan prestasi belajar PAI dengan menambah variabel lain dalam rangka mengembangkan penelitian yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- A W S Lestari, "Hubungan Keaktifan Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa di Fakultas Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2015." *Repository Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar*, 2015.
- Ambarwati Arie, *Perilaku dan Teori Organisasi*, Malang: Media Nusa Creative, 2018
- Andayani Dian dan Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet-3, 2006.
- Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pasal 6 Tentang Maksud dan Tujuan IPM.
- Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet-IV, 2009.
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2010,
- Azhari Akyas, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Teraju, 2004.
- B. A Nirwana, *Pendidikan Kemuhammadiyah SMP/MTS Muhammadiyah*, Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PWM DIY, 2016.
- Dalyono M, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Deddy Veithzal, dan Rivai, *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Jakarta: PT Rajawali Pers 2013
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988
- Depdikbud, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995
- Djamarah Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994


- Djamarah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Duha Timotius, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Duwi Priyatno, *Buku Saku Analisis Statistic Data SPSS, Cet-I*, Yogyakarta: Mediakom, 2011
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Ihsan Helli, “Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep dan Panduan Penilainnya”, dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 13, No. 2, 2015
- Jhony Raka, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, Surabaya: Karya Anda, 1986
- Kadir dan Ardianto, *Aplikasi statistic dalam penelitian dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPS*, Yogyakarta: Deepublish, 2021
- Khotimah Khusnul, “*Hubungan Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta*”, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016
- M A Sardiman, *Interaksi dan Motivasi berorganisasi Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- M Pradayu, “Hubungan Aktivitas Organisasi terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017).” dalam *JOM Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Pekanbaru*, Vol.4 No 2 2017
- Mahyuddin dkk, *Teori Organisasi*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021
- Martono Nanang, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF : Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010
- Mas’fud F dan Firdausz, R, “Motivasi Mahasiswa Bergabung di Organisasi Intra Kampus (Studi Eksplorasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip).” Diponegoro *Journal of Management Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegor*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2013.
- Nurfadila, dkk. 2018. “Hubungan Keaktifan Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako Tahun 2018.” *Medika Tadulako Jurnal Ilmiah Kedokteran Universitas Tadulak*, Vol.6 No.2 Mei 2019

- Pamugkas Pajar, *Peran Ikatan pelajar muhammadiyah dalam kedisiplinan*, Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017
- Purwanto Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Rosda Karya, Cet. 7, 1994
- Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. 8, 1993
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* Bandung: Alfabeta, 2009
- Rusyan, A. Thabrani, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 1989
- S. S. Pratiwi, “Hubungan Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” dalam *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol.6 No.1 2017
- Sabri Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996
- Sabri M. Alisuf, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993
- Shaleh Abdul Rahman dkk, *Psikologi Suatu Pengantar dalam perspektif islam*, Jalarta: Kencana, 2004
- Shofan Moh, *Pendidikan Berparadigma Profetik Upaya Konstuktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*, Jogjakarta: UGM Press, 2004
- Sudijono Anas, *Pengantar statistik* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2019
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2009
- Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, Cet. II, 2006

- Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan penarikan kesimpulan* Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017
- Suralaga Fadilah dkk, *Psikologi Pendidikan dalam Persepektif Islam*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005
- Suryobroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta. 2015
- Suyasa Y.S dan Lenny, P.T, “*Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal.*” *Jurnal Phonesis Universitas Tarumanegara*, Bandung: Volume 8 Nomor 2 Juni 2014
- Syafaruddin. *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam*, Medan: Perdana publishing, 2015
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet.14, 2008
- Tim Penyusun Kemuhammadiyah: jilid-I, Yogyakarta: Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah, 2018
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum KTSP*, Jakarta: Kencana, 2009
- Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), Jakarta: Sinar Grafika, 2003
- Uno B Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009
- Winkel W.S, *Psikologi Pengajaran*, cet. Ke-4, Jakarta: Grasindo, 1996
- <http://www.scribd.com/doc/36537893/12/Indikator-Motivasi>, diakses pada hari selasa 20 September 2022

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road 1 Kota Manado Telp.Fax (0431) 855616 Manado 95128

Nomor : B-2y/21./In. 25/F.II/TL.00.1/09/2022
Sifat : Penting
Lamp :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 29 September 2022

Kepada Yth :
Kepala MA Muhammadiyah Talawaan Bajo

Di :
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Lutfiah Male
NIM : 1823034
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Hubungan Motivasi Berorganisasi dengan Prestasi Belajar PAI Siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Mutmainah, M.Pd
2. Nur Fitri Zainal, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Oktober s.d November 2022


Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb


Wakil Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga,
Mutmainah

Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
2. Dekan FTIK IAIN Manado
3. Kaprodi PAI IAIN Manado
4. Arsip

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian

 MAJELIS DIKDASMEN MUHAMMADIYAH MINAHASA UTARA
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH TALAWAAN BAJO
Alamat : Jl. Minaesa – Talawaan Bajo, ☎ 085298207466 Kecamatan Wori Kode Pos 95376

SURAT KETERANGAN
Nomor :120 /MA Muh/X/2022

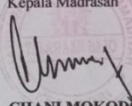
Kepala sekolah MA Muhammadiyah Talawaan Bajo dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Lutfia Male
NIM : 1823034
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Talawaan Bajo guna penyusunan Skripsi dengan judul “**Hubungan Motivasi Berorganisasi Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa di MA Muhammadiyah Talawaan Bajo**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Minaesa
Pada Tanggal 19 Oktober 2022
Kepala Madrasah


CHANI MOKODOMPI, S.Pd
NIP :-

Lampiran 3.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MA Muhammadiyah

Madrasah Aliyah Muhammadiyah berdiri di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara pada tahun 1986, kemudian karena dengan hadirnya SMA Negeri 1 Wori kelas jauh, sehingga Madrasah Aliyah Muhammadiyah mulai berkurang siswa untuk mendaftar, sampai-sampai tidak ada sama sekali yang mendaftar di Madrasah Aliyah Muhammadiyah. Yang pada akhirnya hanya di teruskan dengan siswa kelas 12. Pada tahun 1998 memberikan permohonan kepada yayasan untuk pindah ke desa Talawaan Bajo yang dikenal sekarang Desa Minaesa. Awal pembukaan penerimaan siswa baru pada bulan Juli 1998 serta di pinjamkan gedung Balai Desa dari Pemerintah Desa Talawaan Bajo Bapak Salam Tampolo. Madrasah Aliyah Muhammadiyah pada waktu itu di pimpin oleh Kepala Sekolah atas Nama Bpk Zulkifli Bamadi dan kemudian selang selama 3 tahun pimpinan kepala sekolah diganti dengan Bapak Anuar Sandiya.

Kemudian pada tahun 2002, pemerintah Indonesia bekerja sama dengan pemerintah Jepang dalam hal program Redip Jaika dan Madrasah Aliyah Muhammadiyah diberikan Meja beserta kursi dan diberi tanah dari pemerintah Desa Talawaan Bajo seluas 1 Hektar dan kemudian di khitbahkan ke yayasan Muhammadiyah, kemudian diberikan bantuan 3 ruang kelas dari PNPM, yang pada akhirnya banyak siswa yang mendaftar di Madrasah Aliyah Muhammadiyah yang awalnya hanya 8 siswa dan berjalannya waktu, pada tahun 2017-2018 siswa bertambah menjadi 116 orang sampai saat ini banyak peminat dari masyarakat Desa Minaesa untuk menyekolahkan anak-anak mereka di Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Desa Minaesa. Dengan adanya desa-desa muslim yang bertempat di kecamatan Wori sehingga menjadi faktor pendorong banyak siswa yang mendaftar di Madrasah Aliyah Muhammadiyah yang hanya satu-satunya sekolah berbasis muslim di Kecamatan Wori.

a. Visi dan Misi MA Muhammadiyah

1) Visi Sekolah

“Terwujudnya sumberdaya manusia yang berwawasan taat zikir dan unggul fikir”

2) Misi Sekolah

a) Memperdalam kajian dan minat baca Al Quran.

b) Memperkokoh aqidah melalui pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah di sekolah.

c) Melakukan kajian ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan Sarana.

d) Menumbuhkan sikap sportif dalam kehidupan antar umat beragama.

e) Mengembangkan Keterampilan dan keahlian pada siswa

b. Tujuan Sekolah

1) Terbentuknya siswa yang memiliki keimanan yang kuat terhadap Tuhan yang Maha Esa.

2) Terbentuknya siswa yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan ajaran agama.

3) Terbentuknya siswa yang memiliki semangat berbangsa dan bernegara.

4) Terbentuknya siswa yang cinta tanah air dan bangsa.

5) Tercapainya prestasi akademik dan non akademik siswa sesuai bakat dan minatnya.

6) Terbentuknya siswayang profesional sesuai bakat dan minat.

7) Terbentuknya siswa yang berwawasan global.

8) Terbentuknya siswa yang berkualitas sesuai dengan tuntutan global.

9) Terbentuknya siswa yang mempunyai sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan zaman

Jumlah Siswa IV Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Pendaftar	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah Kls X + XI + XII	
		Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2018/2019	54	54	2	30	2	33	2	117	6
2019/2020	70	70	2	32	2	30	2	132	6
2020/2021	76	70	2	42	2	32	2	144	6
2021/2022	51	51	2	28	2	35	2	114	6

Jumlah Guru

No	Guru Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir			Jumlah
		S1/D4/Akta IV/S2/S3		Belum S1/D4	
		Sesuai	Tidak Sesuai		
1.	Pend. Agama	3	-	1	4
2.	Bahasa Indonesia	-	1	-	1
3.	Matematika	1	-	1	1
4.	Bahasa Inggris	-	1	-	1
5.	PJOK	-	-	1	1
6.	Seni Budaya	-	1	-	1
7.	PPKn	-	1	-	1
8.	Kemuhammadiyaan	-	1	1	2
9.	Bahasa Arab	1	-	-	1
10.	Sejarah	-	-	1	1
11.	Prakarya	-	-	1	1
12.	Kimia	1	-	-	1
13.	Fisika	1	-	-	1
14.	Biologi	1	-	-	1
15.	Geografi	1	-	-	1
16.	Sosiologi	1	-	1	2
17.	Ekonomi	2	-	-	2
Jumlah		12	5	7	24

Lampiran 4. Uji Validitas Instrumen Variabel X

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	84.17	346.764	.415	.728
X2	84.03	346.378	.447	.727
X3	83.47	339.016	.461	.723
X4	84.07	343.237	.444	.725
X5	83.83	342.902	.477	.725
X6	83.43	341.289	.414	.725
X7	83.97	347.826	.490	.728
X8	83.97	346.102	.517	.727
X9	83.90	344.576	.429	.726
X0	83.33	339.678	.465	.723
X11	84.47	348.878	.483	.729
X12	84.03	342.309	.455	.725
X13	84.00	346.138	.504	.727
X14	84.33	344.851	.528	.726
X15	84.40	349.628	.485	.730
X16	83.90	342.300	.533	.724
X17	83.93	348.064	.405	.729
X18	84.07	343.444	.417	.726
X19	83.80	343.200	.413	.726
X20	83.90	343.817	.431	.726
X21	84.13	345.499	.465	.727
X22	83.97	343.482	.539	.725
X23	83.80	340,924	.501	.723
X24	83.83	342.075	.458	.724
Total	42.87	89.637	1.000	.860

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	24

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 6.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar PAI * Motivasi Berorganisasi	Between Groups	(Combined)	160.860	20	8.043	.894	.595
		Linearity	51.441	1	51.441	5.717	.021
		Deviation from Linearity	109.418	19	5.759	.640	.856
		Within Groups	440.912	49	8.998		
Total			601.771	69			

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.82414523
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.075
	Positive	.059
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7.**ANGKET UJI INSTRUMEN****A. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan dan angket dibawah ini dengan sungguh-sungguh sesuai pendapat Anda.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang anda anggap paling benar dan sesuai dengan diri anda.
3. Jawaban yang saudara berikan tidak berpengaruh dengan nilai akademik maupun non-akademik saudara.

B. Keterangan Alternatif Jawaban :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. R : Ragu-ragu
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

C. Identitas

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya hadir dalam agenda rapat kepengurusan organisasi					
2	Saya tidak pernah meluangkan waktu untuk datang ke sekretariat Organisasi					
3	Saya tidak pernah mengutamakan kegiatan organisasi dari pada kegiatan akademik					
4	Saya tidak pernah meluangkan waktu untuk kepentingan organisasi					
5	Saya tidak bersedia menjadi pengurus inti (Ketua, Wakil, Sekretaris atau Bendahara) dalam kegiatan yang akan diselenggarakan organisasi					
6	Saya cenderung menyerahkan tugas dan tanggung jawab kepada pengurus lain					
7	Saya mengerjakan tugas yang diberikan organisasi sesuai dengan keinginan					
8	Saya menerima jabatan untuk suatu keinginan dari hasil keputusan organisasi					

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
9	Saya percaya diri atas jabatan yang akan diberikan organisasi					
10	Saya memberikan saran, usulan, kritik atau pendapat dalam rapat kepengurusan demi kemajuan organisasi					
11	Saya tidak menerima keputusan yang ditetapkan pengurus organisasi					
12	Saya memberikan informasi yang ada di sekolah demi kemajuan organisasi					
13	Saya tidak memberikan saran-saran mengenai permasalahan yang ada di lingkungan sekolah sesuai informasi yang saya miliki					
14	Saya tidak pernah memecahkan permasalahan yang ada pada organisasi					
15	Saya tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan					
16	Saya merasa senang ketika dilibatkan dalam suatu kegiatan organisasi					
17	Saya memberikan sebagian waktu demi kemajuan organisasi					
18	Saya berkomitmen untuk membantu organisasi menjadi lebih baik					
19	Saya tidak memberikan kemampuan yang saya miliki demi kemajuan organisasi					
20	Saya tidak merasa senang mengikuti dan berpartisipasi sebagai pengurus organisasi					
21	Saya tidak beraktivitas dengan siswa yang lain untuk kemajuan organisasi					
22	Saya senang ketika datang ke sekretariat sebagai pengurus organisasi					
23	Saya tidak termotivasi mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan organisasi					
24	Saya memberikan semangat kepada pengurus untuk kemajuan organisasi					

Lampiran 8. Tabulasi Data Variabel X dan Y

R e s	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	2 4	Ju ml ah	
1	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	105	
2	5	4	4	2	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	104	
3	5	4	4	1	3	3	4	4	1	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	96	
4	4	5	4	4	5	3	1	1	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	101
5	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	4	5	5	94
6	4	4	4	4	4	3	1	1	1	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	1	5	5	92	
7	5	4	5	5	4	5	3	1	1	1	5	5	5	5	5	5	4	5	1	4	4	4	5	5	5	97
8	4	5	4	5	5	3	4	3	5	2	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	103	
9	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	4	1	1	1	1	1	1	4	5	84	
1 0	5	4	4	3	2	5	4	4	3	5	4	5	4	5	1	4	1	5	4	4	5	4	3	5	93	
1 1	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	1	4	4	4	5	5	5	2	4	4	5	4	4	97	
1 2	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	1	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	95	
1 3	4	4	5	4	4	5	5	2	5	2	2	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	101	
1 4	4	4	5	4	5	5	4	2	5	4	2	1	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	97	
1 5	5	4	5	3	4	5	2	4	5	3	3	5	4	4	4	5	5	5	2	4	5	4	4	5	99	
1 6	5	4	5	4	1	3	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	2	5	4	4	5	5	100	
1 7	4	4	5	5	1	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	5	2	4	5	4	5	4	96	
1 8	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	1	4	5	5	4	5	5	5	2	4	4	5	5	5	104	
1 9	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	2	5	4	3	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	104	
2 0	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	2	5	4	4	5	5	4	4	2	5	5	5	5	4	105	
2 1	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2	5	4	4	3	4	104	
2 2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	3	5	101	
2 2	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	5	4	4	5	104	

R e s	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	2 4	Ju ml ah
3																									
2 4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	2	4	5	4	4	5	102
2 5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	2	5	4	4	4	5	104
2 6	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	4	5	104
2 7	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	2	5	5	5	4	5	102
2 8	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	4	5	2	5	5	5	5	5	100
2 9	5	3	4	3	4	5	4	4	5	5	3	2	3	5	4	4	5	5	2	3	4	5	5	4	96
3 0	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	2	3	5	5	4	4	5	2	3	4	4	5	5	99
3 1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	2	5	3	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5	102
3 2	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	2	1	5	5	4	4	5	2	4	4	5	5	4	99
3 3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	1	1	5	4	2	2	5	5	5	5	4	98
3 4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	1	2	2	1	1	1	5	5	4	2	3	4	5	4	4	83
3 5	5	5	5	5	5	1	1	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	89
3 6	5	2	1	2	1	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	5	4	3	5	93
3 7	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	103
3 8	5	1	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	94
3 9	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	105
4 0	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	4	5	5	1	1	5	5	4	3	4	5	4	4	98
4 1	5	5	5	5	4	4	4	5	1	1	1	1	1	1	1	5	2	2	2	4	4	5	5	5	78
4 2	2	3	1	4	4	5	2	2	1	1	2	3	2	3	5	5	5	1	1	3	2	4	5	3	69

R e s	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Ju ml ah	
2																										
43	5	1	1	4	5	3	2	2	2	2	1	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	57
44	5	1	4	4	2	3	3	3	4	5	1	5	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	55
45	5	1	5	3	3	3	3	5	5	5	1	3	3	4	5	5	5	2	2	4	5	4	4	4	3	88
46	5	5	5	1	3	3	2	4	4	4	1	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	92
47	5	1	2	5	3	3	4	4	4	4	2	1	5	5	5	1	4	5	3	3	2	2	2	2	2	77
48	4	1	4	2	2	2	3	5	5	5	2	2	5	4	3	4	4	1	2	2	2	2	2	5	4	75
49	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	4	66
50	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	5	1	3	4	4	4	4	5	2	3	4	4	4	4	4	78
51	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	85
52	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	1	1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	93
53	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	75
54	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	1	1	1	1	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	86
55	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	5	4	82
56	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	5	4	82
57	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	5	4	87
58	5	5	1	3	2	4	4	5	5	5	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	5	4	78
59	5	5	1	3	2	4	4	5	5	5	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	5	4	78
60	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	74
66	4	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	71

R e s	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Ju ml ah
1																									
62	4	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	4	4	4	1	5	4	4	4	5	5	69
63	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	86
64	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	106
65	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	106
66	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	106
67	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	106
68	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	106
69	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	5	5	5	103
70	5	5	1	1	1	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88

Variabel Y

No.	Nama	Nilai						Jumla h	Rata- rata
		QA	F	AA	SKI	BA	K		
1	Anjani Palapa	89	90	97	95	80	95	546	91
2	Arjun Mamonto	90	90	90	90	90	93	543	91
3	Aulia Bugis	90	90	90	90	90	93	543	91
4	Cinta Dilapanga	95	95	90	93	90	93	556	93
5	Eka Tanggomo	80	93	93	90	85	90	531	89
6	Fadel Baba	90	90	90	90	90	90	540	90
7	Falen Bina	80	84	85	80	87	85	501	84
8	Halizah Sau	85	90	96	97	95	80	543	91
9	Hirma Tampolo	98	90	97	98	98	90	571	95
10	Ikhlas Bilulu	80	80	70	79	86	87	482	80
11	Sabri Mandagi	86	80	80	86	70	89	491	82
12	Uliardi Tondi	80	80	80	83	83	90	496	83
13	Agus Niar	87	87	87	87	70	87	505	84

No.	Nama	Nilai						Jumlah	Rata-rata
		QA	F	AA	SKI	BA	K		
14	Bilqis Baba	90	90	90	90	80	87	527	88
15	Cantika Karim	80	80	80	80	80	88	488	81
16	Karisa Putri	87	79	80	78	80	79	483	81
17	Manda Bina	90	87	87	90	80	97	531	89
18	Moh. Aghil Bugis	90	90	90	90	90	87	537	90
19	Nagita Tampolo	87	85	84	87	86	88	517	86
20	Nur Afni Manopo	80	80	82	85	80	75	482	80
21	Safari Nungan	87	80	85	70	85	75	482	80
22	Sandi Baba	90	90	90	90	90	90	540	90
23	Suciana Abraham	67	78	87	90	85	87	494	82
24	Trisnawati Noho	80	80	80	81	85	87	493	82
25	Agung Saleh	90	92	97	90	89	95	553	92
26	Amalia Bakari	95	80	90	88	84	85	522	87
27	Fauzan Papatungan	85	84	81	87	80	95	512	85
28	Fidya Ali	90	80	87	84	81	80	502	84
29	Fikram Lamani	93	91	90	95	80	90	539	90
30	Fikram Lawitan	84	87	80	80	70	80	481	80
31	Firda Sadjab	80	88	70	85	80	80	483	81
32	Haliansyah Bina	70	88	82	87	89	70	486	81
33	Magfirah Bina	88	86	75	80	70	85	484	81
34	Paramita Antasari	75	89	87	80	70	82	483	81
35	Riska Baba	90	79	90	87	89	79	514	81
36	Riska Putri Huara	90	79	90	87	80	79	505	84
37	Saskia Putry Ali	70	79	98	83	80	79	489	82
38	Siti Karim	87	80	94	83	80	79	503	84
39	Sri Ayu Paramita	87	98	91	83	91	88	538	90
40	Sulaiman Sadjab	87	87	76	83	96	87	516	86
41	Titin Lawitan	87	81	77	83	96	87	511	85
42	Salih Mokodompit	90	70	73	70	98	80	481	80
43	Suhan Rais	90	80	70	90	80	70	480	80
44	Chania Binongko	90	80	70	89	80	80	489	82
45	Chandra	76	87	80	80	76	87	486	81
46	Andraini Udaa	90	85	90	80	90	90	525	88
47	Acan Bina	90	80	80	87	75	80	492	82
48	Andriani Pangumpia	87	80	83	76	78	89	493	82
49	Haikal Sahabi	90	80	86	80	70	87	493	82

No.	Nama	Nilai						Jumlah	Rata-rata
		QA	F	AA	SKI	BA	K		
50	Moh. Haikal	87	79	89	78	80	82	495	83
51	Sandra Gobel	87	75	87	82	80	70	481	80
52	Ayu Intan Nurain	87	80	70	83	85	76	481	80
53	Afiyah Yusuf	85	80	89	87	70	76	487	81
54	Aisyah Efendi	87	87	87	80	75	80	496	83
55	Farid Gobel	88	90	90	90	95	95	548	91
56	Rusdin	86	70	86	80	87	79	488	81
57	Moh. Raihan Toha	86	76	88	80	80	80	490	82
58	Fauzia Sahabi	87	88	85	70	80	80	490	82
59	Faudjia Besse	75	80	79	89	85	85	493	82
60	Nurul Dotinggulo	86	75	86	60	86	89	482	80
61	Irwansyah	70	86	89	76	80	80	481	80
62	Alfarizi Papatungan	87	85	78	76	87	80	493	82
63	Sakinah Bagong	90	90	80	80	89	85	514	86
64	Veren Pakaya	78	78	89	80	80	80	485	81
65	Dwi Wahyudi	96	90	90	87	85	90	538	90
66	Dwi Hidayat	87	80	76	79	80	80	482	80
67	Anastasia Bay	77	80	87	85	80	85	494	82
68	Lianty	87	70	78	85	80	85	485	81
69	Siti W Kolopita	82	80	90	85	80	80	497	83
70	Suciana Mokoginta	89	80	87	85	80	80	501	84

Keterangan :

AH = Al-Qur'an Hadits

F = Fiqih

AA = Aqidah Akhlak

SKI = Sejarah Kebudayaan Islam

BA = Bahasa Arab

K = Kemuhammadiyah

Lampiran 9. Tabel Penolng Korelasi

X	Y	X ²	Y ²	XY
105	91	11025	8281	9555
104	91	10816	8281	9464
96	91	9216	8281	8736
101	93	10201	8649	9393
98	86	9604	7396	8428
96	90	9216	8100	8640
97	84	9409	7056	8148
103	91	10609	8281	9373
84	95	7056	9025	7980
94	80	8836	6400	7520
97	82	9409	6724	7954
95	83	9025	6889	7885
101	84	10201	7056	8484
97	88	9409	7744	8536
99	81	9801	6561	8019
100	81	10000	6561	8100
96	89	9216	7921	8544
104	90	10816	8100	9360
104	86	10816	7396	8944
105	80	11025	6400	8400
104	80	10816	6400	8320
101	90	10201	8100	9090
104	82	10816	6724	8528
102	82	10404	6724	8364
104	92	10816	8464	9568
104	87	10816	7569	9048
102	85	10404	7225	8670
100	84	10000	7056	8400
96	90	9216	8100	8640
99	80	9801	6400	7920
102	81	10404	6561	8262
100	81	10000	6561	8100
98	81	9604	6561	7938
92	81	8464	6561	7452
91	86	8281	7396	7826

X	Y	X ²	Y ²	XY
93	84	8649	7056	7812
103	82	10609	6724	8446
94	84	8836	7056	7896
105	90	11025	8100	9450
98	86	9604	7396	8428
102	85	10404	7225	8670
96	81	9216	6561	7776
91	80	8281	6400	7280
93	82	8649	6724	7626
91	81	8281	6561	7371
92	88	8464	7744	8096
90	82	8100	6724	7380
92	82	8464	6724	7544
91	82	8281	6724	7462
92	83	8464	6889	7636
93	80	8649	6400	7440
93	80	8649	6400	7440
90	81	8100	6561	7290
94	83	8836	6889	7802
90	91	8100	8281	8190
94	81	8836	6561	7614
95	82	9025	6724	7790
95	82	9025	6724	7790
95	82	9025	6724	7790
95	80	9025	6400	7600
87	81	7569	6561	7047
86	82	7396	6724	7052
86	86	7396	7396	7396
106	81	11236	6561	8586
109	90	11881	8100	9810
106	80	11236	6400	8480
106	82	11236	6724	8692
106	81	11236	6561	8586
103	83	10609	6889	8549
91	84	8281	7056	7644
$\Sigma 6818$	$\Sigma 5902$	$\Sigma 666422$	$\Sigma 498748$	$\Sigma 575050$

	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai								✓
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar								✓
Tidak ada bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap								✓
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami								✓
	10. Bahasa yang digunakan efektif								✓
	11. Penulisan sesuai dengan EYD								✓

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

- Cumber Alternatif (misal) ada 2 setiap halaman
 - Ganti kata pelajar Mahasiswa dengan kata
 "organisasi"

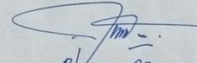
E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara untuk guru ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/ibu.

Manado, Oktober 2022
Validator


 Ryan PR.

Lampiran 11. Kuesioner Responden

ANGKET UJI INSTRUMEN

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan dan angket dibawah ini dengan sungguh-sungguh sesuai pendapat Anda.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang anda anggap paling benar dan sesuai dengan diri anda.
3. Jawaban yang saudara berikan tidak berpengaruh dengan nilai akademik maupun non-akademik saudara.

B. Keterangan Alternatif Jawaban :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. R : Ragu-ragu
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

C. Identitas

1. Nama : Siti Karim
2. Kelas : XI
3. Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya hadir dalam agenda rapat kepengurusan organisasi	✓				
2	Saya tidak pernah meluangkan waktu untuk datang ke sekretariat Organisasi			✓		
3	Saya tidak pernah mengutamakan kegiatan organisasi dari pada kegiatan akademik				✓	
4	Saya tidak pernah meluangkan waktu untuk kepentingan organisasi				✓	
5	Saya tidak bersedia menjadi pengurus inti (Ketua, Wakil, Sekretaris atau Bendahara) dalam kegiatan yang akan diselenggarakan organisasi				✓	
6	Saya cenderung menyerahkan tugas dan tanggung jawab kepada pengurus lain					✓
7	Saya mengerjakan tugas yang diberikan organisasi sesuai dengan keinginan		✓			
8	Saya menerima jabatan untuk suatu keinginan dari hasil keputusan organisasi		✓			

9	Saya percaya diri atas jabatan yang akan diberikan organisasi	✓				
10	Saya memberikan saran, usulan, kritik atau pendapat dalam rapat kepengurusan demi kemajuan organisasi	✓				
11	Saya tidak menerima keputusan yang ditetapkan pengurus organisasi			✓		
12	Saya memberikan informasi yang ada di sekolah demi kemajuan organisasi		✓			
13	Saya tidak memberikan saran-saran mengenai permasalahan yang ada di lingkungan sekolah sesuai informasi yang saya miliki					✓
14	Saya tidak pernah memecahkan permasalahan yang ada pada organisasi				✓	
15	Saya tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan			✓		
16	Saya merasa senang ketika dilibatkan dalam suatu kegiatan organisasi		✓			
17	Saya memberikan sebagian waktu demi kemajuan organisasi		✓			
18	Saya berkomitmen untuk membantu organisasi menjadi lebih baik	✓				
19	Saya tidak memberikan kemampuan yang saya miliki demi kemajuan organisasi				✓	
20	Saya tidak merasa senang mengikuti dan berpartisipasi sebagai pengurus organisasi				✓	
21	Saya tidak beraktivitas dengan siswa yang lain untuk kemajuan organisasi					✓
22	Saya senang ketika datang ke sekretariat sebagai pengurus organisasi	✓				
23	Saya tidak termotivasi mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan organisasi					✓
24	Saya memberikan semangat kepada pengurus untuk kemajuan organisasi	✓				

ANGKET UJI INSTRUMEN

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan dan angket dibawah ini dengan sungguh-sungguh sesuai pendapat Anda.
2. Berilah tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang anda anggap paling benar dan sesuai dengan diri anda.
3. Jawaban yang saudara berikan tidak berpengaruh dengan nilai akademik maupun non-akademik saudara.

B. Keterangan Alternatif Jawaban :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. R : Ragu-ragu
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

C. Identitas

1. Nama : *Shuhuan Rais*
2. Kelas : *X*
3. Jenis Kelamin : *laki-laki*

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya hadir dalam agenda rapat kepengurusan organisasi		✓			
2	Saya tidak pernah meluangkan waktu untuk datang ke sekretariat Organisasi				✓	
3	Saya tidak pernah mengutamakan kegiatan organisasi dari pada kegiatan akademik					✓
4	Saya tidak pernah meluangkan waktu untuk kepentingan organisasi					✓
5	Saya tidak bersedia menjadi pengurus inti (Katua, Wakil, Sekretaris atau Bendahara) dalam kegiatan yang akan diselenggarakan organisasi				✓	
6	Saya cenderung menyerahkan tugas dan tanggung jawab kepada pengurus lain					✓
7	Saya mengerjakan tugas yang diberikan organisasi sesuai dengan keinginan		✓			
8	Saya menerima jabatan untuk suatu keinginan dari hasil keputusan organisasi	✓				

9	Saya percaya diri atas jabatan yang akan diberikan organisasi	✓				
10	Saya memberikan saran, usulan, kritik atau pendapat dalam rapat kepengurusan demi kemajuan organisasi	✓				
11	Saya tidak menerima keputusan yang ditetapkan pengurus organisasi				✓	
12	Saya memberikan informasi yang ada di sekolah demi kemajuan organisasi	✓				
13	Saya tidak memberikan saran-saran mengenai permasalahan yang ada di lingkungan sekolah sesuai informasi yang saya miliki					✓
14	Saya tidak pernah memecahkan permasalahan yang ada pada organisasi					✓
15	Saya tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan				✓	
16	Saya merasa senang ketika dilibatkan dalam suatu kegiatan organisasi	✓				
17	Saya memberikan sebagian waktu demi kemajuan organisasi			✓		
18	Saya berkomitmen untuk membantu organisasi menjadi lebih baik		✓			
19	Saya tidak memberikan kemampuan yang saya miliki demi kemajuan organisasi				✓	
20	Saya tidak merasa senang mengikuti dan berpartisipasi sebagai pengurus organisasi					✓
21	Saya tidak beraktivitas dengan siswa yang lain untuk kemajuan organisasi					✓
22	Saya senang ketika datang ke sekretariat sebagai pengurus organisasi	✓				
23	Saya tidak termotivasi mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan organisasi					✓
24	Saya memberikan semangat kepada pengurus untuk kemajuan organisasi	✓				

Lampiran 13.



RESEARCHER BIOGRAPHY



Nama : Lutfia Male
Place and Date of Birth : Minaesa, 06 December 1999
Address : Minaesa, Jaga I, kec. Wori. Minahasa Utara
Phone Number : 087726549302
E-mail : fhymale@gmail.com
Parents' Name
Father : Nurdin Male
Mother : Darwia Tampolo
Educational Background
Elementary School : SDN Talawaan Bajo (2005-2011)
Junior High School : SMP Muhammadiyah Nain (2011-2014)
Senior High School : SMAN 4 Samarinda (2014-2017)
Organizational Experience :
- HMI Komado 2018-2019 as a member
- HMPS PAI FTIK IAIN Manado 2018-2029 as a member
- IMM AVERROS 2019-2020 as a member
- DEMA FTIK IAIN Manado 2019-2020 as a Treasurer
- SEMA FTIK IAIN Manado 2020-2021 as a Treasurer

Manado, 21 Februari 2023

The Researcher



Lutfia Male